

**PENGARUH STRATEGI *WHOLE CLASS CHORAL READING* TERHADAP  
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS III PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
SDS MUHAMMADIYAH 19 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh:**

**QAHIRA MADANIS**  
**NPM: 2102090149**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

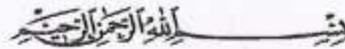


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Qahira Madani S  
NPM : 2102090149  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* terhadap Keterampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDS Muhammadiyah 19 Medan

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  A ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Jurnal  
(  ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

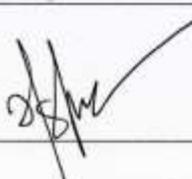
  
Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. 1. \_\_\_\_\_
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. 2. \_\_\_\_\_
3. Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit. 3. \_\_\_\_\_




**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Qahira Madani S  
NPM : 2102090149  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan

Sudah layak disidangkan

Medan, April 2025

Disetujui Oleh :

Rembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.

Diketahui Oleh :

Dekan

Ketua Prodi

Dra. Hj. Syamsuryunita, M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Qahira Madani S  
NPM : 2102090149  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/04-2025	Revisi Bab III Uji Normalitas		
23/04-2025	Revisi Bab III Uji homogeni		
24/04-2025	Revisi Bab IV Uji Hipotesis		
25/04-2025	Penambahan tanda tangan modul Ajar		
26/04-2025	Penambahan Lembar Observasi siswa		
28/04-2025	ACC SIDANG SKRIPSI		

Medan, April 2025

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JL. Kapten Muehtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Qahira Madani S  
N.P.M : 2102090149  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, April 2025  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan



**QAHIRA MADANI S**  
NPM. 2102090149

## ABSTRAK

**QAHIRA MADANI S, 2102090149. “Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan”. Skripsi, medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih kurangnya keterampilan dan kemampuan membaca peserta didik dalam proses pembelajaran terutama bagi siswa kelas III. Ketidakmampuan dalam keterampilan membaca ini disebabkan oleh kurangnya strategi dan metode yang diterapkan oleh guru, serta keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDS Muhammadiyah 19 Medan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Strategi *Whole Class Choral Reading* sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan membaca siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan 4 uji yaitu *expert judgement*, uji normalitas, uji homogenitas dan yang terakhir uji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji T. Pengujian hipotesis menggunakan Paired sampel T-Test yang didahului oleh uji sebelumnya. Menurut hasil uji t (*Independent Samples Test*) yang dilaksanakan pada Strategi *Whole Class Choral Reading* (X) dan keterampilan membaca (Y) menunjukkan nilai (2- tailed) sebesar 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak. Dengan demikian, terdapat dampak dari penggunaan Strategi *Whole Class Choral Reading* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III pada pembelajaran bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan.

**Kata kunci: Strategi *Whole Class Choral Reading*, Keterampilan Membaca**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah puji dan syukur terhadap kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik yang berjudul “**Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan**”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, terima kasih telah berjuang dan selalu menjaga penulis dalam doa ayah dan ibu serta selalu mendukung penulis dalam mengejar impian.

Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit** yang juga selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan telah memberikan banyak bimbingan serta arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa buat orang tua tercinta, panutan saya yaitu Ayahanda tercinta **H. Muhammad Dahlan Situmorang** dan Ibunda tercinta **Misrawati Dalimunthe**. Terimakasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat serta do'a tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya memohon ridho dari sang maha pencipta agar setiap langkah anak-anaknya selalu di ridhoi dalam segala hal.
9. Abangda **Qori Febriarta Situmorang, S.Ap** terimakasih sudah memberikan doa yang terbaik dan sudah mendukung apa yang saya lakukan selama ini.

10. Ibu **Endang Wahyuni Iqbal, ST.** selaku kepala sekolah SDS Muhammadiyah 19 Medan, dan rekan-rekan guru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
11. Qahira Madani Situmorang ya! Saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering sekali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being independent women, i know there are more great ones but i'm pround of this achievement.*
12. Rekan-rekan se-angkatan kelas PGSD C-pagi yang selalu memberikan dukungan dan supportnya kepada penulis.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT membalas perbuatan baik kalian. Akhir kata, semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi khalayak umum. Atas perhatian yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

***Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabaratu****h*

Medan, April 2025

**Qahira Madani S  
2102090149**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<i>i</i>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	10
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Kerangka Teoritis .....	12
2.1.1 Definisi Strategi .....	12
2.1.1.1 Definisi Strategi Pembelajaran.....	12
2.1.1.2 Tujuan Strategi Pembelajaran .....	15
2.1.1.3 Macam-Macam Strategi Pembelajaran .....	15
2.1.2 Membaca.....	16
2.1.2.1 Definisi Membaca .....	16
2.1.2.2 Tujuan Membaca.....	18
2.1.2.3 Aspek-Aspek Membaca .....	20
2.1.3 Membaca Nyaring.....	21
2.1.3.1 Defisini Membaca Nyaring .....	21
2.1.3.2 Tujuan Membaca Nyaring.....	23
2.1.3.3 Tujuan Strategi Membaca <i>Whole Class Choral Reading</i> (Membaca Nyaring).....	26
2.1.3.4 Strategi Membaca <i>Whole Class Choral Reading</i> .....	27

2.1.3.5 Jenis-Jenis Strategi Membaca <i>Whole Class Choral Reading</i> ....	28
2.1.3.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca <i>Whole Class Choral Reading</i> .....	29
2.1.3.7 Pelaksanaan Membaca <i>Whole Class Choral Reading</i> (Membaca Nyaring) .....	31
2.1.3.8 Penggunaan Strategi Membaca <i>Whole Class Choral Reading</i> ...	32
2.1.3.9 Kelebihan dan kekurangan Membaca <i>Whole Class Choral</i> <i>Reading</i> .....	33
2.1.4 Keterampilan Membaca.....	34
2.1.4.1 Pengertian Keterampilan Membaca .....	34
2.1.4.2 Klasifikasi Keterampilan Membaca .....	38
2.1.5 Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	41
2.1.5.1 Definisi Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	41
2.1.5.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	43
2.1.5.3 Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	44
2.1.5.4 Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	46
2.2 Penelitian yang Relevan.....	47
2.3 Kerangka Konseptual.....	50
2.4 Hipotesis .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	54
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	55
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	55
3.2.2 Waktu Penelitian .....	55
3.3 Populasi dan Sampel.....	55
3.3.1 Populasi .....	55
3.3.2 Sampel .....	56
3.4 Variabel dan Devisini Operasional.....	57
3.4.1 Variabel Penelitian .....	57
3.4.2 Definisi Operasional .....	58
3.5 Intrument Penelitian.....	59

3.6 Teknik Analisis Data .....	61
3.6.1 Uji Expert Judgment .....	61
3.6.2 Uji Normalitas .....	61
3.6.3 Uji Homogenitas .....	63
3.6.4 Uji Hipotesis .....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	66
4.2 Pengujian Prasyaratan Data .....	68
4.3 Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian .....	77
4.4 Keterbatasan Penelitian .....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian .....	55
Tabel 3.2 Keadaan Populasi .....	56
Tabel 3.3 Keadaan Sampel .....	57
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Membaca .....	59
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli ( <i>Expert Judgement</i> ) .....	69
Tabel 4.2 Nilai Pretest Kelas Kontrol .....	71
Tabel 4.3 Nilai Pretest Kelas Eksperimen .....	72
Tabel 4.4 Nilai Postest Kelas kontrol .....	73
Tabel 4.5 Nilai Postest Kelas Eksperimen .....	74
Tabel 4.6 Uji Normalitas .....	76
Tabel 4.7 Uji Homogenitas .....	77
Tabel 4.8 Uji Hipotesis .....	77

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual .....	52
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian .....	54
Gambar 4.1 Data Pre-test Kelas Kontrol .....	71
Gambar 4.2 Data Pre-test Kelas Eksperiment .....	72
Gambar 4.3 Data Pos-test Kelas kontrol .....	74
Gambar 4.4 Data Pos-test Kelas Eksperiment .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Modul Ajar/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	91
Lampiran 02 Lembar Observasi .....	106
Lampiran 03 Uji <i>Expert Judgment</i> .....	110
Lampiran 04 Nilai Pre-tes & Post-test Kelas Kontrol .....	113
Lampiran 05 Dokumentasi .....	121

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar serta dirancang secara sistematis guna membentuk lingkungan belajar yang mendukung, agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, termasuk aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral yang baik, dan keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, maupun negara (Pristiwanti dkk., 2022)

Pendidikan merupakan aspek yang sangat krusial dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan seseorang dapat membekali dirinya untuk menghadapi masa depan. Neolaka (2015:11) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan proses perubahan individu yang dipengaruhi oleh lingkungannya, dengan tujuan menghasilkan perubahan positif yang berkelanjutan dalam sikap, cara berpikir, dan kepribadian (Sari, Khaliza, dkk., 2024).

Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan mutu sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu akan melahirkan pribadi-pribadi yang unggul dan kompeten. Selain itu, pendidikan juga berkontribusi dalam Memperkuat kapasitas individu melalui pemberian pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai esensial yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan secara holistik. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan berpikir kritis, tetapi juga membangun kreativitas dan

adaptabilitas individu terhadap perubahan (Maulansyah dkk., 2023).

Proses pendidikan dapat diarahkan guna mengasah dan memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik secara manusiawi, agar mereka mampu menjadi diri mereka sendiri dengan kemampuan dan kepribadian yang lebih unggul. Dalam kegiatan pembelajaran, para peserta didik sebagai individu yang berambisi untuk mencapai cita-cita, memiliki tujuan untuk menuntut ilmu dan harapan untuk masa depan. Pendidikan adalah proses yang menjadikan seseorang mampu menjadi dirinya sendiri dan berkembang berdasarkan potensi, ketertarikan, dan kapasitas masing-masing, dan hati nuraninya secara menyeluruh (Arifudin, 2022). Selain itu, pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu perilaku yang membawa perubahan pada karakter, kepribadian, pemikiran, dan tindakan manusia (Muhammad Idrus & Dra Aswati, 2022)

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu komponen penting yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Untuk itu, pelajaran ini mulai dikenalkan sejak tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan harapan siswa dapat menguasai, memahami, dan menggunakan keterampilan dalam berbahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia dianggap sebagai materi yang harus diajarkan di setiap tingkat pendidikan. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga sangat penting untuk meningkatkan kemampuan individu dalam berkomunikasi. Mata pelajaran ini mencakup beberapa keterampilan, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Sari, Elvira, dkk., 2024).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai agar dapat berinteraksi

secara efektif. Seseorang akan memperoleh berbagai wawasan baru yang dapat memperluas wawasan mereka, sehingga mereka lebih siap menghadapi berbagai permasalahan kehidupan di masa depan yang semakin rumit (Silvia & Pebriana, 2021).

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai alat komunikasi maupun sebagai sumber pengetahuan. Dalam konteks pendidikan, keterampilan berbahasa menjadi dasar yang penting bagi siswa untuk menggali ilmu pengetahuan yang akan mereka pelajari di pendidikan formal. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran bahasa di Indonesia adalah untuk memastikan siswa dapat menguasai keterampilan berbahasa. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami diri mereka, mengenal budaya mereka serta budaya orang lain, mengekspresikan ide dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, serta menemukan dan memanfaatkan (Ahmad & Pasundan, 2017).

Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, membaca adalah kemampuan yang wajib dikuasai oleh setiap individu, selain tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena membaca merupakan cara untuk mengeksplorasi dunia lain yang ingin dijelajahi, sehingga seseorang dapat memperluas wawasan dan memahami informasi yang tertulis. Membaca adalah suatu proses yang umumnya dikembangkan dengan menerapkan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut (Di dkk., n.d.).

Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama

yang akan mempengaruhi arah pengembangan potensi peserta didik. Sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting dalam memantau perkembangan anak, khususnya dalam hal keterampilan membaca. Kemampuan membaca ini adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap siswa, baik di tingkat kelas rendah maupun kelas tinggi

Namun, membaca sering kali kurang diminati oleh siswa dan dianggap membosankan dalam proses pembelajaran. Nafi'ah (2018) menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan yang mengubah simbol kata menjadi suara. Dalam kegiatan membaca awal, makna yang disampaikan adalah yang paling mendasar. Banyak siswa yang belum dapat membaca dengan lancar akan menghadapi kesulitan untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar (Aulia & Sari, 2024).

Menurut Afrianti & Marlina (2020), membaca sangat penting bagi setiap orang, karena melalui membaca, seseorang dapat memperoleh banyak informasi penting, termasuk informasi mengenai Pendidikan. Menurut (Juhaeni dkk., 2022) menyatakan bahwa aktivitas membaca melatih peserta didik untuk mampu berpikir dan menalar. Karena itu, pengenalan huruf dimulai begitu anak-anak memasuki dunia pendidikan di taman kanak-kanak dan terus dikembangkan setelah mereka memasuki sekolah dasar. Keterampilan ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, baik di tingkat kelas rendah maupun kelas tinggi. Membaca memiliki peranan yang sangat krusial dan menjadi modal utama untuk dapat memperoleh pengetahuan itu di sekolah maupun diluar sekolah.

Membaca merupakan jendela dunia, ungkapan ini secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yaitu membuka, memperluas wawasan dan

pengetahuan individu. Di Indonesia, membaca adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang selalu tercakup dalam kurikulum pembelajaran pada setiap tema. Membaca dianggap sebagai metode pembelajaran yang paling efektif, yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran, dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu (Siskawati & Ramadan, 2022).

Membaca dengan teliti menjadi langkah awal untuk membangun fokus yang baik, berbicara, menulis percakapan, dan mengevaluasi temuan melalui pembacaan yang cermat. Siswa mendapat keuntungan dari membaca dengan lantang karena hal ini membantu mereka lebih berkonsentrasi, merangsang pertanyaan, dan memicu diskusi. Keterampilan membaca ini juga sangat penting dimiliki oleh peserta didik karena sangat bermanfaat dalam mempelajari mata pelajaran lainnya.

Dalam membaca, terdapat prinsip untuk memahami inti bacaan atau mengidentifikasi isi dari teks. Kemampuan membaca dan memahami diri sendiri bukanlah kemampuan yang dimiliki secara alami, melainkan hasil dari pengalaman pendidikan dan proses perkembangan yang dilakukan dengan tekun dan tepat. Pemahaman seseorang akan semakin mendalam seiring dengan meningkatnya kemampuan mereka dalam memahami sebuah teks.

Keterampilan membaca pada anak di sekolah dasar masih tergolong rendah, dan kekurangan ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor. Seperti yang telah diketahui, pada tingkat sekolah dasar, banyak peserta didik yang lebih tertarik untuk bermain, yang menjadi salah satu penyebab utama rendahnya keterampilan membaca pada anak. Kurangnya pemahaman, serta kepercayaan diri, dan faktor-faktor ini juga berkontribusi terhadap rendahnya keterampilan membaca peserta

didik.

Keterampilan membaca seharusnya telah dikuasai oleh setiap peserta didik terutama pada tingkat kelas atas, yaitu kelas 4 hingga kelas 6, di mana mereka telah melakukan pengenalan huruf pada kelas bawah, yaitu kelas 1 hingga kelas 3, seharusnya tidak ada lagi anak yang tidak bisa membaca atau bahkan belum mengenal huruf. Dengan demikian, keterampilan membaca adalah kemampuan penting yang harus dikuasai oleh siswa, khususnya bagi siswa kelas 3, yang berada pada tahap awal sebelum memasuki kelas atas nantinya.

Penerapan metode dan strategi untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik sangatlah krusial. Penggunaan strategi yang tepat dalam penyampaian materi untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan membaca juga dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca yang dimiliki oleh peserta didik. Membaca dengan keras dapat diterapkan sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran.

Membaca dengan keras membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi secara mental dan memunculkan pertanyaan terkait pemahaman bacaan. Aktivitas yang melibatkan membaca dengan lantang dan perlahan dapat diterapkan di hampir semua tingkat pendidikan. Teknik membaca keras ini dapat digunakan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, hingga SMA. Penerapan strategi ini sangat penting karena merupakan cara yang efektif untuk menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan dari hasil observasi di SDS Muhammadiyah 19 Medan diketahui bahwasanya Selama proses pembelajaran, keterampilan dan kemampuan

membaca peserta didik masih kurang, terutama bagi siswa di kelas 3, di mana lebih setengah dari mereka masih belum menguasai keterampilan membaca. Menurut wali kelas 3, keterampilan membaca peserta didik sangat minim, padahal seharusnya di kelas 3 mereka sudah bisa menguasai keterampilan tersebut, namun kenyataannya belum demikian. Berdasarkan pengamatan di sekolah, pengenalan huruf sudah dilakukan dengan baik, tetapi masih terhambat dalam perangkaian kata saat membaca dan kelancaran membaca.

Dari hasil pengamatan di SDS Muhammadiyah 19 Medan ketidakmampuan dalam keterampilan membaca ini disebabkan oleh kurangnya strategi dan metode yang diterapkan oleh guru, serta keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di SDS Muhammadiyah 19 Medan, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab rendahnya keterampilan membaca di kelas 3 adalah karena penggunaan strategi yang kurang tepat, serta kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, serta kurangnya motivasi mereka untuk mengembangkan keterampilan membaca.

Di sini, diharapkan peserta didik memiliki kesadaran diri untuk mengembangkan keterampilan membaca, yang juga didukung oleh peran guru dalam proses pembelajaran yang efektif sangat penting. Penggunaan strategi membaca juga sangat penting untuk mendukung keterampilan membaca peserta didik dan mengenalkan mereka pada metode pembelajaran yang baru, sehingga tidak terasa membosankan dan dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Keterampilan membaca nyaring merupakan aktivitas membaca yang dilakukan dengan suara keras, dengan memperhatikan pengucapan, intonasi,

kelancaran, dan volume suara saat membaca. Menurut Henry Guntur Tarigan (1979: 22), Membaca nyaring adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk, siswa, atau orang lain untuk memahami isi bacaan. Pada kegiatan membaca nyaring, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti pengucapan yang tepat, frasa, intonasi, pelafalan, kelancaran, volume suara, serta penguasaan tanda baca dasar seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).

Terkait dengan hal ini, Menurut Farida Rahim (2008: 11), ada beberapa tujuan dalam membaca nyaring, yaitu untuk kesenangan, meningkatkan keterampilan membaca nyaring, memiliki strategi tertentu, memperbarui pengetahuan tentang suatu topik, serta menghubungkan pengalaman baru dengan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya (Balandai & Palopo, 2018). Membaca merupakan keterampilan hidup yang sangat penting, tidak hanya untuk pencapaian akademik, tetapi juga untuk interaksi sosial. Melalui kegiatan membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

Melalui latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti menentukan judul skripsi "**Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Merujuk pada penjelasan mengenai latar belakang masalah yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa kondisi saat ini dapat dikategorikan sebagai berikut:"

1. Tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah.

2. Kegiatan membaca dianggap membosankan oleh siswa
3. Guru tidak menggunakan strategi dalam proses pembelajaran
4. Siswa kurang aktif belajar karena metode yang digunakan guru ialah metode ceramah sehingga membuat siswa menjadi malas dan bosan untuk dapat menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut.
5. Perlunya Tindakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Menurut latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti membatasi fokus penelitian ini dengan menggunakan Strategi *Whole Class Choral* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 3 di SDS Muhammadiyah 19 Medan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan, terdapat beberapa isu yang terkait dengan penelitian ini, di antaranya:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan?
2. Bagaimana Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebelum Menggunakan Strategi *Whole Class Choral Reading* di SDS Muhammadiyah 19 Medan?
3. Bagaimana Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Setelah Menggunakan Strategi *Whole Class Choral Reading* di SDS Muhammadiyah 19 Medan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh strategi *whole class choral reading* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III pada pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan?
2. Untuk mengetahui adanya keterampilan membaca siswa kelas III pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan strategi *whole class choral reading* di SDS Muhammadiyah 19 Medan?
3. Untuk mengetahui adanya keterampilan membaca siswa kelas III pada pembelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan strategi *whole class choral reading* di SDS Muhammadiyah 19 Medan?

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, terdapat beberapa keuntungan yang dapat diperoleh diidentifikasi, antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran bagi Peningkatan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar, khususnya di SDS Muhammadiyah 19 Medan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

1. Mengembangkan kemampuan membaca pada peserta didik tingkat sekolah dasar.

2. Meningkatkan hasil belajar melalui penguatan keterampilan membaca pada siswa sekolah dasar.

b. Bagi Guru

1. Sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran
2. Memberikan wawasan tambahan kepada guru mengenai kemampuan membaca siswa di jenjang sekolah dasar.

c. Bagi Peneliti

1. Meningkatkan pengalaman peneliti dalam menjalankan kegiatan penelitian.
2. Temuan penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan atau referensi bagi peneliti selanjutnya

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Strategi Pembelajaran**

###### **2.1.1.1 Definisi Strategi Pembelajaran**

Istilah "strategi" berasal dari kata "*strategos*" dalam bahasa Yunani, atau "*strategus*" (bahasa Latin). *Strategos* merujuk pada seorang jenderal atau pejabat tinggi dalam pemerintahan. Jenderal ini bertanggung jawab untuk merancang strategi yang bertujuan memimpin pasukan menuju kemenangan. Menurut Shirley, strategi dapat dipahami sebagai kumpulan keputusan dan tindakan yang terarah serta dibutuhkan untuk meraih suatu tujuan (Thaariq, Pratama, 2024).

Strategi mengajar merupakan upaya atau siasat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dari strategi ini akan muncul pendekatan, yang kemudian melahirkan metode, dan metode tersebut membentuk teknik. Strategi pembelajaran sendiri adalah langkah konkret guru dalam menerapkan rencana pengajaran. Hal ini mencakup pemanfaatan berbagai komponen pembelajaran meliputi tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. dengan tujuan memengaruhi siswa dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Suatu proses pembelajaran dianggap efektif dan efisien apabila seluruh elemen pendukungnya dapat terintegrasi secara harmonis dan sistematis dalam satu kesatuan yang menyatukan berbagai aspek pembelajaran secara runtut (Harianto, 2020).

Strategi dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai rencana yang

mencakup serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan akademik tertentu. Dengan pencapaian tujuan merupakan sasaran dari seluruh proses pengambilan keputusan strategis. Strategi pembelajaran, menurut Sanjaya (2006: 126), adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan secara optimal, baik dari segi efektivitas maupun efisiensi (Ramadhani Asiri dkk., 2024).

Adapun manfaat strategi pembelajaran menurut Dick dan Carey dalam (Nasution, 2017) Strategi pembelajaran meliputi seluruh unsur dalam proses pembelajaran yang dirancang untuk membentuk suatu model pembelajaran dalam kondisi tertentu, sehingga dapat mendukung dan mempermudah proses belajar peserta didik (Rahmatullaili dkk., 2024).

Strategi pembelajaran sangat bermanfaat bagi berjalannya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang kritis dan tepat guna membuat siswa menjadi agen perubahan, sesuai dengan pendapat Robinson kreativitas merupakan kapasitas untuk berpikir secara unik dan tidak biasa, serta menghasilkan gagasan-gagasan segar yang orisinal menghasilkan ide-ide baru; pendidikan harus menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengungkapkan kreativitas mereka (Prakosa & Ainin, 2025).

Berdasarkan definisi tersebut, penting untuk mengetahui bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan teknik, pemilihan metode, dan langkah-langkah yang ditentukan oleh pendidik untuk mendukung peserta didik dalam belajar dengan lebih efektif dan optimal.

Strategi pembelajaran juga dapat dipahami sebagai rencana tindakan yang

terdiri dari serangkaian kegiatan yang memanfaatkan metode serta berbagai sumber daya untuk proses pengajaran artinya, sebelum proses penyusunan rencana kerja selesai, strategi baru belum dikembangkan. Kedua, dikembangkan untuk mencapai sasaran tertentu.

Strategi merupakan aspek yang paling krusial dalam proses pendidikan dan tidak bisa terpisah dari aktivitas belajar mengajar. Dalam konteks pembelajaran diperlukan strategi yang efektif dalam meraih capaian pembelajaran, termasuk strategi guru untuk membantu siswa yang mendapati kesulitan belajar,

Strategi pembelajaran terdiri dari berbagai pilihan model, metode, dan pendekatan untuk melaksanakan proses belajar mengajar, yang merupakan kerangka umum yang perlu diikuti oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Strategi dengan pendekatan secara langsung, pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam masalah yang dihadapi oleh masing-masing siswa sehingga dapat diberikan solusi yang tepat. Tahapan yang dilakukan ketika guru mendekati siswa secara langsung yaitu guru mulai mengamati perilaku dan kinerja siswa dikelas.

Strategi pembelajaran juga Dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan tujuan agar proses belajar menjadi efektif dan mencapai hasil yang optimal. Strategi ini melibatkan berbagai metode, teknik, dan tahapan yang dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan siswa yang beragam, serta memastikan bahwa siswa dapat mengerti dan menguasai materi dengan optimal.

### **2.1.1.2 Tujuan Strategi Pembelajaran**

Sasaran dari strategi pembelajaran adalah untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatkan partisipasi, serta memperbaiki hasil belajar peserta didik. Menurut (Asrori, 2020) ada beberapa tujuan:

1. Mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan
2. Meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa
3. Meningkatkan hasil belajar siswa
4. Membangun kondisi pembelajaran yang positif
5. Membantu siswa belajar dengan perencanaan yang sesuai dengan kemampuannya.
6. Membantu siswa mengembangkan kreativitas dan inovasi
7. Memilih dan mengoperasionalkan tujuan pembelajaran
8. Pengelolaan bahan ajar
9. Pengaturan bentuk aktivitas pembelajara
10. metode teknik dan prosedur pembelajaran
11. Pemanfaatan penggunaan media pembelajaran.

### **2.1.1.3 Macam-Macam Strategi Pembelajaran**

Menurut (Putri dkk., 2024) terdapat macam-macam strategi pembelajaran:

#### **1. Strategi pembelajaran langsung (Direct Intruction).**

Strategi pembelajaran langsung merupakan pendekatan yang sangat bergantung pada peran guru dan sering diterapkan dalam pengajaran. Dalam strategi ini, terdapat berbagai metode seperti ceramah, tanya jawab, pengajaran eksplisit, latihan, serta demonstrasi. Strategi ini sangat efisien

untuk meningkatkan pemahaman atau mengasah keterampilan secara bertahap.

**2. Strategi pembelajaran tidak langsung (Indirect Instruction).**

Pembelajaran tidak langsung menunjukkan tingkat keterlibatan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dalam mengamati, menyelidiki, dan menarik kesimpulan berdasarkan data atau hipotesis. Dalam pendekatan ini, peran guru beralih dari penyampai materi menjadi fasilitator dan pendukung.

**3. Strategi Pembelajaran Interaktif (Interactive Instruction).**

Strategi pembelajaran interaktif merujuk pada pendekatan pembelajaran yang melibatkan diskusi dan pertukaran informasi antar peserta didik, yang mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar.

**4. Strategi Pembelajaran melalui Pengalaman.**

Strategi pembelajaran berbasis pengalaman menerapkan pendekatan induktif yang menempatkan siswa sebagai pusat perhatian dan mengutamakan aktivitas. Inti dari strategi ini adalah pada proses pembelajaran itu sendiri, bukan hanya pada hasil akhir yang dicapai

**2.1.2 Membaca**

**2.1.2.1 Definisi Membaca**

Membaca adalah aktivitas yang melibatkan pelafalan atau pengucapan tulisan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), membaca berarti mengeja atau mengulang apa yang tertulis. Dalam konteks pendidikan dasar, membaca adalah salah satu materi pembelajaran yang sangat krusial. Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk memperluas

pengetahuan, pengalaman, serta mengembangkan kemampuan berpikir, meningkatkan daya nalar, dan untuk mencapai kemajuan di era modern.

Menurut Santosa (2013), pendidikan membaca di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca yang penting bagi setiap individu agar dapat berkembang secara berkelanjutan, siswa sekolah dasar seharusnya mempelajari keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung antara lain. Selain itu, pentingnya mengembangkan kemampuan membaca di sekolah dasar berpengaruh pada proses pembelajaran umum anak-anak, seperti yang terlihat dari kemampuan mereka untuk memahami isi setiap bahan bacaan (Khairunnisa, 2024).

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa (membaca, menulis, berbicara, mendengarkan) yang diterapkan sebagai kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Membaca adalah kegiatan atau proses berpikir yang bertujuan untuk memperoleh berbagai informasi yang terkandung dalam teks (Bintang & Indonesia, 2023). Menurut Tarigan (2008:7), membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui tulisan dan kata-kata (Lubis dkk., 2023).

Membaca adalah proses untuk memahami arti dari sebuah teks. Proses ini melibatkan penyajian ulang dan interpretasi, yang dimulai dengan pengenalan huruf kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana, serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya (Afrima dkk., 2024). Membaca adalah proses menemukan informasi dalam sebuah tulisan sebagai pengetahuan. membaca juga mengartikan,

menafsirkan simbol-simbol atau tanda-tanda lambang dalam bahasa yang dipahami pembaca (Agus dkk., 2025).

Berdasarkan definisi tersebut, Membaca sangat penting bagi anak usia dini, membaca dapat membantu mengembangkan kemampuan kognitif anak, memperluas pengetahuan, dan melatih daya ingat. Membaca adalah elemen yang sangat penting dalam kehidupan, dan kebiasaan membaca sebaiknya dimulai sejak usia dini, karena anak-anak di tahap ini memiliki berbagai keistimewaan. Pada masa ini, mereka mengalami perkembangan fisik dan psikologis yang sangat cepat. Salah satu cara untuk mendukung hal ini adalah dengan memberikan buku bacaan yang menarik, yang dapat meningkatkan kebiasaan membaca anak sejak dini dan membentuk minat baca mereka.

Membaca adalah aktivitas penting untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan tentu saja, kesenangan dalam mendapatkan informasi guna mencapai hasil yang diinginkan. Membaca sangat penting untuk pertumbuhan dan kinerja siswa di semua disiplin ilmu, terutama di sekolah dasar. Membaca juga merupakan proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami isi atau makna dari teks yang dibacanya, sehingga mereka bisa mencernanya dalam bahasa yang mereka pahami.

### **2.1.2.2 Tujuan Membaca**

Tujuan utama dari membaca adalah untuk menemukan dan mendapatkan informasi, serta memahami isi dan makna dari teks yang dibaca. Makna (arti) sangat terkait dengan tujuan dan maksud dari kegiatan membaca. Dengan kata lain, Ketika membaca, kita perlu memperhatikan bidang ilmu atau topik yang sedang dibahas.

Menurut (Tahsinia & Tanjung, 2022) tujuan membaca mencakup:

- 1) Membaca untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman.
- 2) Membaca untuk menjalankan suatu pekerjaan atau profesi.
- 3) Untuk memperoleh kesenangan.
- 4) Meningkatkan wawasan mengenai suatu topik

Sedangkan menurut (Ariangga, 2022) Tujuan membaca secara spesifik adalah:

1. Mengumpulkan informasi yang bersifat faktual.
2. Mendapatkan penjelasan tentang hal-hal tertentu yang spesifik dan masalah-masalah yang kompleks.
3. Memberikan penilaian terhadap karya tulis seseorang
4. Mendapatkan informasi;
5. Mencapai pemahaman, dan;
6. Memperoleh kesenangan

Menurut (Abdilah dkk., 2025) Adapun beberapa tujuan dari membaca adalah yaitu:

1. Memahami dengan mendalam dan menyeluruh isi bacaan.
2. Mengidentifikasi ide utama atau pokok gagasan dari buku dengan cepat.
3. Mendapatkan informasi terkait suatu hal atau topik.
4. Mengenali makna dari kata-kata yang sulit dipahami.
5. Mengevaluasi kebenaran gagasan yang disampaikan oleh Penulis/penulis karya.
6. Mendapatkan penjelasan tentang pandangan seorang ahli atau makna

suatu istilah.

Merujuk pada pendapat para ahli yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh informasi, memahami isi, serta mendapatkan emosi, untuk memperoleh kesenangan, dapat mengkaitkan informasi baru yang dikaitkan dengan pengetahuan yang sudah ada, untuk memahami mengapa topik tersebut dianggap menarik dan layak dibahas, serta mengidentifikasi permasalahan yang terkandung dalam cerita.

### **2.1.2.3 Aspek-Aspek Membaca**

Adapun aspek-aspek membaca menurut (Hilda Melani Purba dkk., 2023) antara lain adalah sebagai berikut:

1. Aspek sensorik, yaitu kemampuan untuk mengenali dan memahami simbol-simbol tulisan.
2. Aspek perseptual, yaitu kemampuan untuk mengartikan simbol atau kata yang dilihat.
3. Aspek sekuensial, yaitu kemampuan untuk mengikuti urutan, logika, dan struktur tata bahasa dalam teks.
4. Aspek asosiatif yaitu kemampuan memahami hubungan antara simbol dan bunyi, serta antar kata dalam konteks bacaan.
5. Aspek pengalaman yaitu kemampuan mengaitkan kata-kata dengan pengalaman pribadi untuk memahami maknanya.
6. Aspek berpikir, yaitu kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengevaluasi informasi dari materi yang dibaca.

7. Aspek pembelajaran, yaitu kemampuan untuk mengingat informasi yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan ide atau fakta baru.
8. Aspek afektif, yaitu aspek yang berkaitan dengan minat pembaca yang mempengaruhi keinginan mereka.

### **2.1.3 Membaca Nyaring**

#### **2.1.3.1 Definisi Membaca Nyaring**

Strategi membaca Paduan Suara Seluruh Kelas melibatkan aktivitas membaca dengan suara keras di depan teman-teman sekelas. Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan kelancaran dalam membaca secara lisan dengan cara melatih siswa mengucapkan kata-kata dengan jelas.

Membaca dengan suara keras merupakan metode sederhana namun efektif untuk membantu siswa belajar dengan lebih cepat dan lebih baik. Kegiatan ini mudah dilakukan dan dapat memotivasi siswa untuk gemar membaca, terutama melalui penyajian cerita pendek yang menarik. Selain itu, strategi ini memberikan contoh yang baik dalam hal intonasi, ekspresi, dan pelafalan. Keterampilan membaca lantang merupakan kemampuan penting bagi pembelajar dari berbagai usia dan latar belakang bahasa (S. S dkk., 2019).

Menurut Beltchenko (2011), membaca nyaring adalah suatu strategi di mana guru secara konsisten meluangkan waktu untuk membaca teks secara lisan kepada siswa, dengan tingkat bacaan yang berada di atas kemampuan baca mandiri siswa namun masih sesuai dengan tingkat kemampuan mendengarkan mereka (Widhiasih & Dharmayanti, 2019).

Membaca dengan suara keras, atau membaca nyaring, adalah kegiatan

membaca yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca serta kemampuan mendengarkan. Dalam kegiatan ini, seluruh siswa di kelas fokus pada materi bacaan, sehingga mereka dapat mengikuti dan memahami isi bacaan saat seseorang membacanya kesalahannya. Kegiatan yang paling krusial untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa siswa memerlukan aktivitas membaca nyaring. Program yang bermakna sangat dibutuhkan oleh semua siswa, karena dapat membantu mereka mengembangkan kemampuan menyimak, meningkatkan konsentrasi, memahami isi cerita, mengingat informasi secara berkelanjutan, melafalkan kata-kata dengan benar, serta mengenali dan mengevaluasi kosakata baru dalam berbagai konteks (Adha Zam-Zam Hariro dkk., 2024).

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan mengeluarkan suara keras yaitu melafalkan simbol-simbol bunyi bahasa secara lantang (Dalman, 2014:48). Disebut demikian karena selama proses membaca, pembaca menyuarakan teks secara jelas. Dalam hal ini, guru perlu memperhatikan aspek-aspek seperti pelafalan kata, intonasi frasa dan kalimat, serta pemahaman terhadap isi bacaan (Lamis dkk., 2022).

Menurut Yeti Mulyani (2007), membaca nyaring adalah aktivitas membaca yang melibatkan penghafalan kata, kelompok kata, atau kalimat dari teks yang dibaca. Dengan kata lain, membaca nyaring dilakukan secara bersuara sambil memperhatikan pelafalan huruf vokal dan konsonan, serta intonasi atau irama ucapan (Hamdar dkk., 2020).

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa membaca nyaring adalah kegiatan

membaca dengan suara keras, yang melibatkan intonasi dan pelafalan yang benar, sehingga baik pendengar maupun pembaca dapat memahami ide, emosi, sikap, dan pengalamanyang disampaikan oleh penulis melalui bacaan tersebut.

Membaca dengan nyaring ada sebuah gerakan yang mengekspresikan imaji melalui bahasayang otonomi dalam mencari tahu substansi dari imaji bahasa tersebut melibatkan beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti membaca dengan suara keras, yang mencakup deklamasi, intonasi, pemahaman ekspresi, serta pengelompokan kata, kedekatan, dan kejernihan. Di samping itu, aktivitas membaca nyaring ini tidak hanya terfokus pada cara siswa memahami bacaan, melainkan lebih pada bagaimana siswa menyampaikan karya mereka secara lisan dengan pelafalan dan suara yang benar.

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas membaca dengan suara keras yang ditujukan supaya pendengar dapat mengerti makna dari teks yang dibacakan yang dibacakan. Kejelasan teks yang dibacakan sangat penting agar pendengar dapat memahami dengan baik. Oleh karena itu, pembaca nyaring harus memperhatikan beberapa aspek penting, seperti lafal, jeda, volume suara, intonasi, serta kelancaran dalam membaca.

### **2.1.3.2 Tujuan Membaca Nyaring**

Menurut (Ramadani dkk., 2025) Tujuan membaca nyaring yaitu:

1. Untuk memperoleh informasi.
2. Untuk memahami bacaan dan dapat menangkap ide yang terkandung di dalamnya.
3. Mampu memahami makna yang ada dalam bacaan, baik itu dalam bentuk

teks, narasi, prosa, atau puisi yang disajikan baik dalam bentuk karya tulis maupun yang tidak tertulis.

4. Menggunakan pelafalan yang benar.
5. Membaca dengan jelas dan lancar tanpa terhambat.
6. Mapat mengucapkan suatu bacaan tanpa terus-menerus memandangi buku bacaan.
7. Membaca dengan intonasi yang tepat dan jelas.

Secara umum, tujuan membaca nyaring adalah:

1. Untuk memperoleh informasi.
2. Untuk mendapatkan pemahaman.
3. Untuk merasakan kesenangan

Secara khusus, tujuan dari membaca adalah:

- 1) Mendapatkan data yang bersifat faktual
- 2) Mendapatkan penjelasan mengenai aspek-aspek tertentu yang spesifik dan masalah yang ada.
- 3) Menyediakan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang.
- 4) Merasakan kepuasan emosional.
- 5) Menghabiskan waktu senggang secara produktif.

Berdasarkan pandangan tersebut, kemampuan untuk menangkap arti bacaan secara menyeluruh baik itu berupa teks, narasi, prosa, maupun puisi yang kemudian menghasilkan kesimpulan dalam sebuah tulisan, baik yang tertulis maupun yang tidak, adalah tujuan utama dari aktivitas membaca dengan suara keras. Selanjutnya,

ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan saat melaksanakan kegiatan membaca nyaring, yaitu sebagai berikut:

- 1. Lafal** merujuk pada metode yang digunakan oleh individu atau kelompok dalam mengucapkan bunyi-bunyi bahasa. Bunyi dalam bahasa Indonesia terdiri dari vokal, konsonan, diftong, dan kombinasi konsonan (Nursiniah, 2024). Lafal adalah pendekatan pribadi dalam mengartikulasikan petunjuk bahasa. Ketika membaca dengan suara keras, seseorang perlu memperhatikan kejelasan dan ketepatan dalam pengucapan setiap huruf, kata, dan kalimat.
- 2. Intonasi**, atau irama kalimat, merujuk pada perubahan nada tinggi dan rendah yang digunakan dalam percakapan. Seseorang atau teman akan lebih mudah menangkap apa yang kita baca jika kita menggunakan intonasi yang sesuai.
- 3. Jeda** adalah Waktu yang digunakan untuk berhenti atau memberikan jeda dalam bacaan. Jeda dapat memengaruhi makna dari teks yang dibaca bagi pendengarnya. Selain itu, pembaca juga dapat mengatur pernapasannya saat jeda, sehingga bacaan menjadi lebih teratur dan konsisten

Selanjutnya, terdapat beberapa kemampuan yang dibutuhkan dalam membaca dengan suara keras meliputi beberapa keterampilan berikut:

1. Menggunakan ucapan yang tepat;
2. Menggunakan frasa yang tepat;
3. Menggunakan intonasi suara yang alami.
4. Memiliki sikap tubuh yang baik;

5. Menguasai penggunaan tanda baca;
6. Membaca dengan jelas dan terang;
7. Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif;
8. Membaca tanpa terputus-putus;
9. Memahami dan mengerti isi bahan bacaan;
10. Kecepatan membaca disesuaikan dengan jenis bahan bacaan;
11. Membaca tanpa harus terus-menerus melihat teks;
12. Membaca dengan keyakinan dan rasa percaya diri yang tinggi

### **2.1.3.3 Tujuan Strategi Membaca *Whole Class Choral Reading* (Membaca Nyaring)**

Tujuan dari strategi membaca secara bersama-sama di seluruh kelas (*whole class choral reading*) dapat dirangkum dalam lima poin, yaitu:

- a. Membaca untuk keperluan penelitian (studi ilmiah): Membaca dengan tujuan melakukan penelitian bertujuan untuk memahami isi buku secara mendalam, mengidentifikasi ide utama dengan tepat, dan mempelajari topik tertentu.
- b. Membaca untuk memperoleh gambaran umum: Membaca dengan tujuan ini menerapkan strategi pemahaman seperti *skimming*, yang berguna saat kita perlu mencari informasi spesifik dari dokumen, buku, atau referensi.
- c. membaca untuk menikmati karya sastra: Tujuan membaca ini dilakukan untuk menikmati karya sastra seperti novel, cerpen, puisi, atau drama, biasanya dalam suasana yang santai dan menyenangkan.

Dari berbagai tujuan yang diungkapkan oleh Nurhadi, terlihat bahwa sangat

penting untuk menentukan tujuan membaca yang jelas sebelum memulai aktivitas membaca. Kemampuan membaca siswa cenderung meningkat ketika mereka memiliki tujuan yang lebih spesifik.

#### **2.1.3.4 Strategi Membaca *Whole Class Reading***

Strategi, yang memiliki pengertian serupa dengan model, merujuk pada metode yang menggambarkan seluruh prosedur sistematis untuk mencapai suatu tujuan. Selanjutnya, batasan mengenai strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara untuk menggambarkan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung demi tercapainya tujuan pendidikan (Irma Sari dkk., 2021).

Strategi merujuk pada ilmu dan metode yang digunakan untuk memanfaatkan semua sumber daya yang ada, baik yang sudah dimiliki maupun yang dapat dikerahkan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Usaha untuk mencapai tujuan akhir menjadi pedoman dalam merumuskan kekuatan serta mengatasi kelemahan, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk program kegiatan sebagai bagian dari pemikiran strategis. Membaca itu sendiri merupakan aktivitas interaktif untuk mendapatkan dan memahami makna atau arti yang terkandung dalam bahan tulisan. Dengan demikian, strategi membaca adalah ilmu dan cara yang digunakan pembaca dalam memproses teks agar mereka dapat memahami dan mengerti isi bacaan (Wahyuni, 2020).

Strategi membaca adalah serangkaian metode atau langkah-langkah yang diambil oleh pembaca sebelum, selama, dan setelah membaca teks, dengan tujuan untuk memahami isi teks tersebut atau mengatasi masalah yang mungkin muncul

selama proses membaca. Selain itu, strategi membaca juga mencerminkan cara pembaca memahami tugas yang diberikan serta makna dari apa yang mereka baca, serta langkah-langkah yang diambil ketika mereka tidak memahami sesuatu. Ikeda & Takeuchi menyatakan bahwa penggunaan strategi membaca merupakan faktor kunci dalam menciptakan pembelajar bahasa yang berhasil (Diniya & Puspitasari, 2020).

#### **2.1.3.5 Jenis-Jenis Strategi Membaca *Whole Class Choral Reading***

Jenis-jenis membaca terbagi menjadi dua, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring meliputi:

- a. Membaca ekstensif, yang dapat dibagi lagi menjadi: membaca survei, membaca sekilas, dan membaca dangkal. Membaca ekstensif bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan memperluas pengetahuan secara umum. Aktivitas membaca ini tidak hanya berguna untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan, tetapi juga dapat meningkatkan kosakata dan keterampilan membaca siswa (literasi 322 huruf). Selain itu, membaca ekstensif mengajarkan konsep-konsep dalam matematika dan sains, mempelajari sejarah, serta menumbuhkan empati (Oktovianaju & Muthi, 2024).
- b. Membaca intensif, yang mencakup: membaca analisis konten dan membaca telah bahasa. Dengan membaca intensif, diharapkan peserta didik dapat memahami bacaan secara lebih mendalam dalam waktu yang singkat (Harsono, Fuady, & Saddhono, 2012). Oleh karena itu, kegiatan ini dapat melatih dan membiasakan peserta didik dalam meningkatkan

kemampuan mereka untuk memahami bacaan dengan lebih mendalam (Utari dkk., 2024).

### **2.1.3.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca *Whole Class Choral Reading***

#### **a. Faktor Fisiologis**

Faktor fisiologis mencakup kesejahteraan fisik yang nyata; siswa yang merasa lelah cenderung memiliki kemampuan belajar yang lebih rendah, terutama dalam membaca. Ketidaknormalan dalam perangkat wacana, pendengaran, dan penglihatan dapat menghambat kemampuan anak-anak untuk membaca dengan baik. Meskipun tidak memiliki gangguan penglihatan, beberapa anak mungkin mengalami kesulitan dalam belajar membaca. Hal ini bisa disebabkan oleh ketidakmampuan mereka untuk membedakan simbol-simbol tercetak seperti huruf, angka, dan kata; contohnya, anak mungkin tidak dapat membedakan antara huruf b, p, dan d. Perbedaan dalam pendengaran juga merupakan faktor penting dalam menentukan kesiapan belajar.

#### **b. Faktor Intelektual**

Kecerdasan merujuk pada kemampuan keseluruhan seseorang untuk Bersikap sesuai dengan sasaran, menggunakan logika dalam berpikir, serta menunjukkan perilaku yang efisien terhadap lingkungannya. Meskipun beberapa siswa memiliki tingkat kecerdasan tinggi, meskipun tingkatnya tinggi, tidak semua anak mampu menjadi

pembaca yang andal. Kemampuan membaca sejak usia dini turut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode, langkah-langkah, serta keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru.

### **c. Faktor Psikologis**

Faktor lingkungan memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca anak, yang juga dipengaruhi oleh faktor psikologis. Beberapa hal yang tergolong dalam kategori ini di antaranya adalah:

1. Motivasi memainkan peran penting dalam mendukung kemampuan membaca. Hal yang utama yang perlu memberikan pembelajaran yang relevan dengan manfaat nyata serta pengalaman yang dapat dirasakan oleh siswa, agar siswa memahami bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan. Semangat dan usaha dalam membaca sangat dipengaruhi oleh tingkat minat baca. Individu yang memiliki minat baca tinggi cenderung secara aktif mencari dan membaca berbagai bahan bacaan secara mandiri.
2. Kemampuan beradaptasi serta kematangan sosial dan emosional memegang peranan penting. Seorang siswa perlu memiliki kecakapan dalam mengelola emosinya hingga batas tertentu. Anak-anak yang mudah tersinggung, menangis, atau bereaksi secara berlebihan ketika menghadapi kekecewaan mendapatkan apa yang diinginkan, atau merasa frustrasi, akan kesulitan dalam fokus untuk membaca. Sebaliknya, anak yang lebih mampu mengendalikan

emosinya akan lebih mudah berkonsentrasi pada teks yang sedang dibacanya.

### **2.1.3.7 Pelaksanaan Membaca *Whole Class Choral Reading* (Membaca Nyaring)**

Membaca nyaring adalah suatu kegiatan yang menuntut beragam keterampilan. Dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah aspek yang perlu diperhatikan oleh guru di jenjang sekolah dasar guna mengembangkan kemampuan membaca nyaring peserta didik, antara lain:

- a. Pada kelas I, peserta didik diharapkan menggunakan bentuk wacana yang sesuai, mengekspresikan diri dengan tepat, dan menggunakan nada yang sesuai agar makna dapat dipahami dengan jelas, serta memperhatikan penggunaan simbol-simbol baca seperti titik (.), tanda tanya (?), koma (,), serta tanda seru (!).
- b. Pada kelas II, siswa diharapkan dapat membaca dengan lantang dan mudah dipahami, mengekspresikan bacaan dengan perasaan, serta membaca dengan cermat tanpa terbata-bata atau gagap.
- c. Pada kelas III, peserta didik umumnya telah menguasai materi bacaan serta mampu membacanya dengan intonasi dan ekspresi yang tepat, menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam.
- d. Di kelas IV, siswa harus mampu memahami materi bacaan, membaca dengan kecepatan mata yang sesuai, serta menyampaikan bacaan dengan suara yang jelas dan dapat dimengerti pada tingkat dasar.
- e. Pada kelas V, siswa mampu membaca dengan pemahaman yang

mendalam, disertai dengan emosi yang sesuai, serta mampu menyesuaikan ritme membaca dengan cepat, sesuai dengan materi yang sedang dipahami, tanpa perlu terus-menerus mengulang materi yang sama.

- f. Di kelas VI, siswa mampu Membaca dengan emosi yang sesuai dan pengucapan yang akurat, serta dengan keyakinan diri yang tinggi (terutama ketika membaca sendiri), dan menggunakan ekspresi serta pemilihan kata yang sesuai dalam membaca.

#### **2.1.3.8 Penggunaan Strategi Membaca *Whole Class Choral Reading***

Membaca dengan suara keras, disertai intonasi dan jeda yang tepat, serta perhatian yang seksama terhadap tanda baca, sehingga bacaan mengalir lancar dan mudah dimengerti oleh pendengar, disebut sebagai membaca nyaring. Lalu, apa yang dimaksud dengan membaca nyaring atau membacakan untuk orang lain?

1. Membaca Teknik

Teknik membaca bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pembaca terhadap teks ilmiah, serta menekankan pentingnya pengucapan yang tepat.

2. Membaca Estetik

Membaca untuk kesenangan melihat karya sastra dalam keindahannya yang utuh merupakan fokus membaca estetik. Lomba puisi, cerpen, naskah drama dan terjemahan kitab suci termasuk dalam kategori jenis pembacaan yang estetis, yang fokus pada penghayatan dan pemahaman mendalam terhadap karya sastra atau teks yang dibaca.

Langkah-langkah dalam penerapan strategi membaca *whole class choral reading* (membaca nyaring bersama seluruh kelas) adalah sebagai berikut:

1. Memilih teks atau bahan ajar yang akan dibaca bersama-sama.
2. Untuk mengerti isi tekssuasana pembelajaran diatur agar nyaman dan santai.
3. Posisi siswa dapat diatur dalam formasi lingkaran atau tetap berada di tempat duduk mereka masing-masing.
4. Setelah guru membacakan teks dengan suara yang jelas, seluruh siswa kemudian mengikuti untuk membaca bersama.
5. Selanjutnya, siswa dipersilakan untuk maju satu per satu ke depan kelas baik secara individu maupun kelompok, sesuai kesepakatan awal, untuk membaca secara bergantian sehingga dapat menilai kemampuan masing-masing.
6. Melakukan diskusi setelah kegiatan membaca untuk mengevaluasi dan menilai keberhasilan pembelajaran membaca

#### **2.1.3.9 Kelebihan dan Kekurangan Membaca *Whole Class Choral Reading***

Adapun kelebihan strategi membaca *whole class choral reading*, di antaranya:

1. Membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca
2. Membantu siswa yang kurang terampil untuk berlatih dan mendapatkan dukungan
3. Membantu siswa membangun rasa percaya diri

4. Membantu siswa memahami peran bahasa dan tata Bahasa
5. Membantu siswa memahami cara kerja buku cerita
6. Membantu siswa meningkatkan kemampuan decoding

Adapun kelemahan strategi membaca *whole class choral reading* diantara:

1. Rasa kurang percaya diri pada siswa yang menghalangi kelancaran proses belajar mengajar.
2. Rendahnya rasa toleransi siswa dalam menghargai teman-teman, yang dapat memperlambat jalannya pembelajaran saat terjadi kebisingan.
3. Siswa cenderung memilih teman dalam pembagian kelompok belajar, yang dapat menghambat kolaborasi.
4. Rasa cemburu yang tinggi pada siswa ketika rekan mereka dipilih menjadi ketua kelompok dalam aktivitas pembelajaran kelompok
5. Kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru karena sering kurang fokus.
6. Motivasi siswa yang rendah dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca.

#### **2.1.4 Keterampilan Membaca**

##### **2.1.4.1 Pengertian Keterampilan Membaca**

Keterampilan membaca merupakan prioritas utama yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik, terutama pada kelas tinggi, karena membaca dengan Keterampilan membaca yang baik akan memudahkan seseorang dalam memahami isi bacaan. Siswa yang tidak mampu membaca akan menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik harus memiliki kemampuan

membaca yang baik sangat penting. Oleh karena itu, keterampilan membaca memiliki peran yang krusial dalam pendidikan, karena dapat memperluas wawasan peserta didik serta mengasah kemampuan berpikir kritis mereka mereka (Tingkat & Sd, 2023).

Menurut Haryadi dan Zanzami (2010: 28), latihan dalam proses membaca dapat dilakukan dengan cara bebas dan individual, namun juga dapat dilakukan secara terstruktur dan terarah, seperti yang dijelaskan dalam kegiatan belajar mengajar (Bayar, 2018). Di sisi lain, Wiryodijoyo (1989) mengemukakan bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam berbahasa. Keterampilan membaca memungkinkan individu untuk memperluas wawasan, menambah pengetahuan, dan memperoleh informasi yang berguna untuk kehidupan yang lebih baik (Basri, 2023).

Menurut Marabimin dalam (Suwarjo, 2008) menjelaskan bahwa keterampilan membaca merupakan keterampilan reseptif, yang berarti bahwa melalui kegiatan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi, pengetahuan, serta pengalaman baru. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah kemampuan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Dengan keterampilan membaca yang baik, siswa akan mampu menjalani proses produksi yang dapat menghasilkan pengetahuan, pengalaman, dan sikap baru (Saputro dkk., 2021).

Pada dasarnya, membaca adalah suatu kegiatan yang bisa membingungkan karena mencakup berbagai aspek, tidak hanya sekadar menceritakan kata-kata tertulis, tetapi juga melibatkan latihan seperti visual, berpikir, psikolinguistik, dan

metakognitif. Sebagai bentuk interaksi pemahaman visual, membaca melibatkan proses penafsiran gambar (huruf) yang disusun menjadi kata-kata yang memiliki makna. Proses ini mencakup pengenalan kata, pemahaman secara harfiah, interpretasi, kemampuan membaca secara kritis, serta pengalaman kreatif yang berkaitan dengan proses berpikir.

Komponen dasar dalam proses membaca, seperti perekaman, pengodean, dan pemaknaan, sering kali dijelaskan menggunakan istilah-istilah tersebut. Perekaman merujuk pada proses mengenali kata atau kalimat dan mengaitkannya dengan bunyinya sesuai dengan aturan penulisan yang digunakan. Sedangkan pengodean mengacu pada metode yang paling umum digunakan dalam menginterpretasikan urutan bunyi menjadi kata-kata yang dapat dipahami. Pada kelas-kelas sekolah dasar tingkat awal (kelas I, II, dan III), yang umumnya dikenal dengan istilah pembelajaran membaca dasar, pencatatan, dan pengkodean merupakan proses utama. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan hubungan antara bunyi bahasa dan huruf.

Kemampuan membaca adalah kebutuhan yang tidak dapat disangkal dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam aktivitas sosial. Membaca membantu memperluas wawasan siswa tentang berbagai topik dan memperkaya pengetahuan mereka. Salah satu keterampilan paling berharga bagi siswa adalah kemampuan untuk membaca dengan teliti. Dengan keterampilan ini, siswa dapat lebih fokus pada pelajaran, mengemukakan pendapat, dan mengekspresikan diri mereka dengan lebih baik.

Keterampilan membaca adalah keterampilan yang berfokus pada membaca kata dan kalimat. Aspek-aspek dalam membaca, seperti ketepatan pengucapan, Intonasi, kelancaran, kejelasan suara, dan kemampuan membaca secara utuh Hal-hal tersebut sangat penting dalam keterampilan membaca. Menurut Sri Pratiwi, keterampilan membaca merupakan fondasi yang harus dikuasai oleh siswa agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam seluruh proses pendidikan dan pembelajaran. Membaca harus dilakukan dengan tujuan yang jelas, karena seseorang yang membaca dengan tujuan tertentu akan lebih memahami apa yang dibaca dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan saat membaca (Arwita Putri, 2023).

Keterampilan membaca adalah salah satu aspek dalam berbahasa yang melibatkan koordinasi gerakan motorik, dan keterampilan ini perlu dikuasai oleh siswa agar mereka dapat lebih mudah mengikuti pelajaran dan meningkatkan prestasi akademik. Keterampilan membaca menjadi prioritas utama yang perlu dikuasai oleh siswa, khususnya di jenjang kelas atas, karena kemampuan membaca yang baik akan memudahkan mereka dalam memahami dan menyerap informasi dari bacaan (Ritonga dkk., 2023).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan kemampuan individu dalam mengartikan tulisan, baik berupa kata maupun kalimat, ke dalam bentuk bunyi bahasa. Keterampilan ini sangat penting agar seseorang dapat membaca secara tepat dan memahami makna atau pesan yang terdapat dalam bacaan.

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat aspek utama dalam

keterampilan berbahasa, yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Sundari dan Damayanti, keterampilan membaca adalah kemampuan yang secara mekanik dan teknis bertujuan untuk membimbing siswa dalam mempelajari cara mengubah tulisan berupa kata dan kalimat menjadi bunyi-bunyi bahasa secara tepat.

#### **2.1.4.2 Klasifikasi Keterampilan Membaca**

Keterampilan membaca dapat dibagi menjadi dua klasifikasi, yaitu:

##### **a. Membaca Permulaan**

Membaca permulaan merupakan keterampilan dasar dalam membaca yang wajib dikuasai oleh siswa sekolah dasar pada jenjang kelas awal (Trisani dkk., 2023). Kemampuan ini difokuskan pada dasar kemampuan membaca, yaitu kemampuan melek huruf (Setyastuti, Santoso & Haryanti, 2022). Membaca permulaan adalah tahap awal dalam pembelajaran membaca yang bertujuan untuk memperkenalkan simbol-simbol atau tanda-tanda yang berhubungan dengan huruf, sehingga menjadi fondasi bagi anak dalam melanjutkan ke tahap membaca yang lebih kompleks. Melalui tahap ini, anak belajar mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi yang bermakna (Zubaidah, 2013). Kemampuan membaca permulaan ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan membaca anak di tahap selanjutnya (Alvani dkk., 2024).

(Hadiana dkk., 2018) Tujuan pembelajaran membaca permulaan bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk mengenal serta memahami teknik-teknik awal dalam membaca serta

membantu mereka memahami isi bacaan dengan baik (Kuntarto, 2013:8).

Secara rinci, tujuan pembelajaran membaca permulaan adalah sebagai berikut:

Membina serta mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan memperkenalkan cara membaca dengan benar yang tepat:

1. Membantu siswa dalam mengenali dan membedakan berbagai huruf secara tepat.
2. Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengonversi tulisan menjadi bunyi bahasa.
3. Mengenalkan serta membiasakan siswa menggunakan berbagai teknik membaca yang sesuai.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, mendengarkan, dan mengingat kata-kata yang dibaca atau didengar.
5. Melatih siswa untuk menafsirkan makna kata sesuai dengan konteks penggunaannya.

#### **b. Membaca Lanjutan**

Membaca lanjutan adalah tahap lanjutan dalam proses penguasaan membaca yang bertujuan untuk memahami pesan yang terkandung dalam sebuah tulisan. Pada tahap ini, fokus utama adalah isi bacaan, dan proses membaca dilakukan dengan penuh perhatian, kehati-hatian, serta ketelitian

Tujuan utama dari membaca lanjutan adalah untuk memahami pesan yang terdapat dalam teks secara mendalam. Membaca lanjutan merupakan salah satu dari

empat aspek keterampilan membaca, bersama dengan keterampilan membaca permulaan, berbicara, dan mendengarkan. Membaca permulaan dan membaca lanjutan adalah dua tahap dalam proses penguasaan keterampilan membaca (Azzahra dkk., 2023). Jenis-jenis membaca lanjutan terdiri dari:

- 1) Membaca memindai adalah teknik membaca yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat, tanpa perlu membaca seluruh bagian teks lainnya.
- 2) Membaca layap (Skimming) adalah jenis membaca di mana mata bergerak cepat melalui teks untuk memperoleh gambaran umum atau inti dari bacaan.
- 3) Membaca intensif (Intensive Reading) adalah proses membaca yang dilakukan dengan cermat, teliti, dan mendalam, fokus pada pemahaman secara rinci. Kegiatan ini lebih dari sekadar membaca, melainkan berorientasi pada pemahaman isi bacaan secara menyeluruh, biasanya menggunakan teks yang singkat.
- 4) Membaca dalam hati mengacu pada membaca secara diam-diam tanpa gerakan bibir, pergerakan kepala, atau mengucapkan kata-kata. Saat membaca dalam hati, pembaca menyerap makna bacaan secara internal tanpa mengeluarkan suara.

Dengan demikian, Dapat disimpulkan bahwa membaca lanjutan mengacu pada kemampuan untuk membaca dan memahami teks yang lebih kompleks dan mendalam. Proses ini melibatkan pemahaman yang lebih mendalam, pengungkapan

makna yang tersembunyi, analisis terhadap struktur teks, serta penerapan strategi membaca yang lebih maju. Membaca tingkat lanjut memungkinkan seseorang menangani literatur yang lebih kompleks, seperti buku akademik, teknis, sastra, dan profesional, serta menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan (Annisa Ramadhani dkk., 2023).

## **2.1.5 Pembelajaran Bahasa Indonesia**

### **2.1.5.1 Definisi Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang mencerminkan berbagai elemen budaya. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia harus digunakan di seluruh wilayah Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa. Selain berfungsi sebagai ilmu pengetahuan, peran bahasa Indonesia juga diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara, dan Lagu Kebangsaan (A. P. S & Wijoyo, 2023).

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah (Halimatussakdiah & Lestari, 2019). Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang dapat diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan salah satu mata pelajaran yang memungkinkan keterlibatan siswa dalam proses mendapatkan pengetahuan, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu dalam diri mereka. (Afifah dkk., 2022).

Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, serta sikap positif terhadap bahasa

Indonesia. Di tingkat sekolah dasar, fokus utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran ini mendorong siswa untuk aktif mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dengan bebas (Basri, 2021).

Menurut Khair (2018: 89), pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disajikan dengan pendekatan yang berfokus pada teks. Teks ini bisa berupa teks tertulis maupun lisan. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya sebatas penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi, tetapi juga penting untuk memahami makna dan memilih kata yang tepat sesuai dengan norma budaya serta masyarakat yang menggunakannya. Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan kepada siswa adalah untuk melatih mereka agar terampil dalam berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) dengan mengungkapkan ide dan gagasan secara kreatif dan kritis (Kurniawan dkk., n.d.)

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan landasan untuk memperoleh materi dan keterampilan dalam berbahasa yang baik dan benar. Saat ini, pembelajaran Bahasa Indonesia berfokus pada pendekatan berbasis teks.

Tujuan dari Pembelajaran bahasa bertujuan untuk mendukung perkembangan bahasa siswa secara berkesinambungan melalui proses mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan akhirnya adalah agar siswa dapat menggunakan bahasa untuk belajar, mengungkapkan ide dengan jelas dan lancar, serta berkomunikasi secara efektif dengan orang lain (belajar menggunakan bahasa,

belajar tentang bahasa, dan belajar melalui bahasa).

Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dibimbing untuk menyadari pentingnya kehidupan dalam masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut. agar siswa mampu berkomunikasi, berpikir kritis, dan bekerja sama dalam konteks social.

#### **2.1.5.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Menurut Ali (2020), tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai melalui cara-cara berikut:

1. Siswa menunjukkan sikap menghargai serta berusaha untuk melestarikan dan memajukan bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa dan bahasa resmi negara.
2. Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi struktur, makna, dan fungsi, serta dapat menggunakannya dengan tepat dan kreatif sesuai dengan berbagai tujuan, kebutuhan, dan situasi.
3. Siswa memiliki keterampilan dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan sosial.
4. Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
5. Siswa memiliki kemampuan dalam mengapresiasi dan memanfaatkan karya sastra untuk mendukung perkembangan sastra Indonesia sebagai bagian dari kekayaan budaya dan intelektual bangsa.

Menurut Basri (2021), Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang

sekolah dasar adalah sebagai berikut:

1. Mampu berkomunikasi secara efektif, akurat, dan sesuai dengan norma yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menunjukkan sikap bangga dan menghargai penggunaan bahasa Indonesia sebagai simbol persatuan dan bahasa resmi negara.
3. Memahami dan memanfaatkan bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan dan keadaan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berpikir, mengelola emosi, dan berinteraksi secara sosial.
5. Mengapresiasi serta memanfaatkan karya sastra sebagai sarana untuk memperluas wawasan, membentuk karakter, serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan berbahasa.
6. Menunjukkan rasa hormat dan kebanggaan terhadap karya sastra Indonesia sebagai bagian dari budaya nasional bagian dari kekayaan budaya dan pemikiran bangsa.

#### **2.1.5.3 Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Menurut (Oktaviani & Nursalim, 2021) Prinsip-prinsip dan dasar-dasar pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan dijelaskan berikut ini:

1. **Prinsip Kontekstual** adalah konsep yang menyatakan bahwa proses belajar terjadi ketika guru membawa situasi nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Prinsip Integratif** adalah sebuah pendekatan yang menggambarkan

bahwa seluruh kegiatan saling berhubungan untuk mencapai tujuan utama dalam berbahasa, yaitu komunikasi. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya disampaikan secara menyeluruh, tidak terpisah-pisah melainkan disampaikan secara terpadu atau menyeluruh. Hal ini mencakup integrasi unsur-unsur fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, serta perpaduan antar keterampilan berbahasa Indonesia.

3. **Prinsip fungsional** dalam pembelajaran bahasa pada dasarnya selaras dengan pendekatan komunikatif. Pendekatan ini menekankan bahwa peran guru bukan sebagai penguasa di dalam kelas, melainkan sebagai fasilitator dalam proses komunikasi dan pembelajaran.
4. **Prinsip apresiatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia** dimaknai sebagai pendekatan yang memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, pembelajaran yang bersifat apresiatif adalah pembelajara yang menyenangkan Jika dilihat dari artinya, prinsip apresiatif ini tidak hanya berlaku untuk pembelajaran sastra, tetapi juga untuk pembelajaran aspek yang lain seperti keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam konteks ini, pembelajaran sastra dapat diintegrasikan ke dalam keempat keterampilan berbahasa tersebut.

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dan efektif dalam berkomunikasi. Prinsip pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan adalah prinsip fungsional, yang

menekankan keterkaitan bahasa dengan fungsinya, baik dalam komunikasi maupun dalam pengembangan keterampilan yang relevan dengan kehidupan. Di sisi lain, prinsip humanisme lebih fokus pada aspek pola pikir, perasaan, dan perilaku siswa, dengan cara mengaitkan materi yang diajarkan dengan kebutuhan dasar serta kehidupan sehari-hari siswa.

#### **2.1.5.4 Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Menurut (Kusumawati, 2022) strategi-strategi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu:

1. Strategi pengulangan, yang terbagi menjadi pengulangan sederhana dan kompleks. Pengulangan sederhana digunakan untuk sekadar membaca ulang materi tertentu dengan tujuan untuk menghafal. Contoh lain dari pengulangan sederhana adalah menghafal nomor telepon, arah lokasi, waktu tertentu, atau daftar belanjaan dan sebagainya. Memori yang sudah ada dalam pikiran dimunculkan kembali untuk kepentingan jangka pendek seketika dan sederhana.
2. Strategi elaborasi, yaitu proses penambahan detail atau rincian untuk membuat informasi baru menjadi lebih berguna dan lebih bermakna. Dengan strategi ini, pengkodean informasi menjadi lebih mudah dilakukan dan lebih pasti. Strategi elaborasi juga membantu memindahkan informasi baru dari memori jangka pendek ke jangka panjang dengan cara menciptakan hubungan dan keterkaitan antara informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.
3. Strategi organisasi, yang mirip dengan strategi elaborasi, membantu

peserta didik dalam meningkatkan makna materi baru melalui struktur pengorganisasian yang berbeda. Strategi ini melibatkan kelompok ulang ide atau istilah menjadi bagian yang lebih kecil. Selain itu, strategi organisasi juga berfungsi untuk mengidentifikasi ide atau fakta kunci dari informasi yang lebih luas. Salah satu bentuk strategi organisasi adalah outlining, yang membantu peserta didik menghubungkan berbagai topik atau ide dengan beberapa gagasan utama.

Menurut (Siki, 2019) strategi-strategi pembelajaran bahasa Indonesia adalah penting dengan tiga alasan yaitu:

- a) Pengetahuan awal berperan dalam proses pembelajaran;
- b) Memahami apa pengetahuan itu dan perbedaan di antara berbagai jenis pengetahuan; dan
- c) Membantu menjelaskan cara manusia memperoleh pengetahuan dan bagaimana informasi tersebut diproses dalam sistem memori otak.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari pendekatan, metode, dan teknik mengajar. Strategi ini berkaitan dengan cara peserta didik berpikir tentang proses berpikir mereka sendiri serta kemampuan mereka dalam menerapkan strategi belajar yang sesuai.

## **2.2 Penelitian Yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Improving Students' Reading Comprehension Using the Choral Reading Method" adalah judul penelitian yang dilakukan oleh Fitha Resky

Andaresta Abdullah. Hasil tes membaca siswa pada tes D, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, yang mencerminkan perbaikan dalam pemahaman bacaan. Di akhir siklus kedua, siswa yang menunjukkan kemajuan lebih baik tercatat pada tingkat yang lebih tinggi. Skor siswa pada tes D adalah 57,5, pada siklus I mencapai 67,37, dan pada siklus II meningkat menjadi 81,25. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peningkatan pemahaman bacaan siswa di SMPN 3 Sungguminasa pada tahun ajaran 2020/21, khususnya dalam hal menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus penelitian tindakan kelas digunakan dalam penelitian ini. Dua puluh siswa membuat sampel untuk penelitian ini.

2. (Thesis, 2017) Penelitian yang dilakukan oleh Mugi Indah Lestari yang berjudul "The Influence Of Choral Reading Method Toward Students' Reading Comprehension Ability at The Seventh Grade of SMPN 3 Batang Hari". Setelah melaksanakan penelitian kuantitatif pada kelas VII SMP N 3 Batanghari dan menurut hasil pre-test dan post-test bisa jadi menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari menerapkan Choral Reading Method dalam mengajar teks deskriptif. Itu berarti bahwa menggunakan Metode CR dalam pengajaran membaca sangat membantu. Itu bisa ditunjukkan dari hasil pre-test dan post-test. Terdapat pengaruh signifikan Metode CR terhadap kemampuan membaca siswa kemampuan pemahaman siswa kelas VII SMP N 3 Batanghari. Itu

bisa dilihat dari nilai kritis “X2 diamati” = 10,88 dan “X2 tabel” dalam 5% = 5,9914, dan 1% = 9,2103, data menegaskan bahwa “X2 diamati” lebih tinggi dari “X2 meja”. Selain itu, data menegaskan bahwa "toobserved" = 15.820 lebih tinggi dari “tabel” dalam 5% = 1,7291, dan 1% = 2,8609. Berdasarkan analisis data di atas, peneliti menyimpulkan bahwa “ada pengaruh positif dan signifikan Metode Choral Reading terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas tujuh SMP Negeri 3 Batanghari tahun ajaran 2017/2018.

3. (Yulianto, 2020) Penelitian yang dilakukan oleh Eko Yulianto yang berjudul “The Influence of Combining Choral Reading Strategy With Question and Answer Relationship Strategy On The Students’ Reading Skill Among The eighth Grade At SMP Muhammadiyah Pekalongan In The Academic Year Of 2019/2020”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada beberapa masalah pada siswa pembelajaran kelas yaitu, siswa mengalami kesulitan untuk menemukan ide pokok dari materi tersebut teks, siswa mengalami kesulitan untuk memahami teks, proses pembelajaran monoton tanpa media, permainan dan metode. Siswa gagal dalam membaca karena materi atau teks yang diberikan, masuk akal yang dirasakan siswa bosan untuk membaca teks, karena siswa tidak dapat memahami makna teks. Sebagai solusi dalam pembelajaran membaca guru meminta siswa untuk membuat beberapa kelompok untuk berdiskusi, agar siswa dapat berkomunikasi satu sama lain kemudian minati dan perhatikan untuk menangkap materi. Setelah siswa tertarik, materi yang diberikan

oleh guru akan dipahami oleh siswa siswa dengan lebih mudah. Para siswa mendapat nilai rendah di pre-test sebelum, setelah itu pengobatan diberikan, siswa membuat keterampilan membaca dengan mudah dengan menggunakan paduan suara gabungan membaca dengan strategi hubungan tanya jawab. Dapat dilihat bahwa hasil pre-test dan tes pasca-siswa. Nilai ujian akhir siswa lebih tinggi daripada nilai ujian awal mereka.

4. "The Influence of Choral Reading Strategies on the Reading Ability of Grade 2 Students of MTs Kuntu Kampar Regency" ditulis oleh Wildatul Khairah. Keberhasilan utama terletak pada penerapan strategi yang mengarah pada kategori yang dimaksud. Sebagai akibatnya, strategi tersebut berhasil dalam menyebarkan informasi tentang keberhasilan kategori tersebut. Temuan utama menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara strategi membaca paduan suara dan strategi membaca individual siswa. Perbedaan antara nilai  $F_0$  dan  $F_{tabel}$  dapat diartikan sebagai perbedaan antara yang diharapkan oleh hipotesis nol ( $H_0$ ) dan yang diprediksi oleh hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Penelitian ini menemukan adanya perbedaan signifikan dalam penerapan strategi membaca menggunakan metode paduan suara di MTs Kuntu Kabupaten Kampar.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

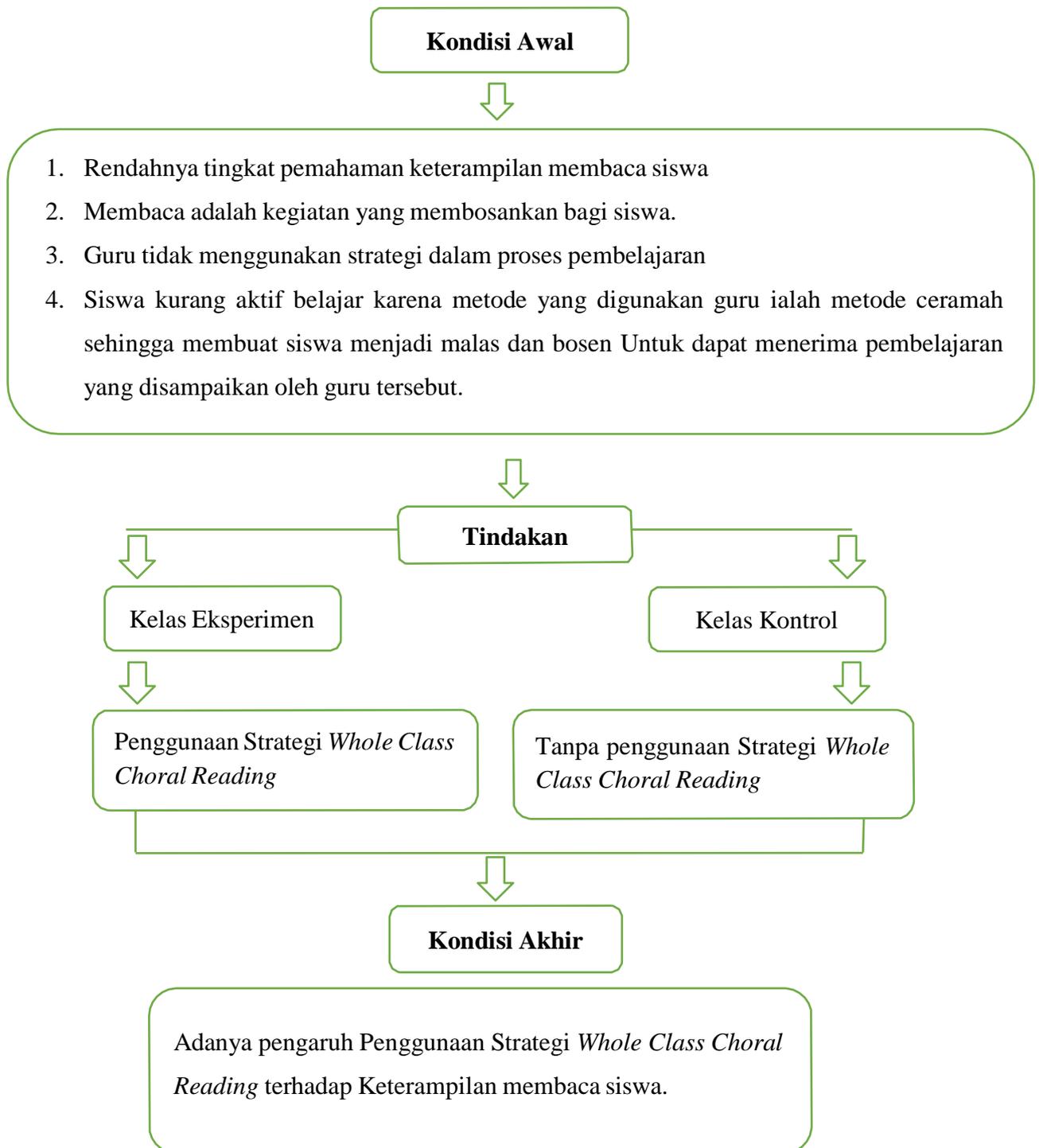
Kerangka konseptual menggambarkan keterkaitan antara teori dan konsep yang mendasari permasalahan yang sedang diteliti. Dalam proses pembelajaran, sangat penting untuk menggunakan alat bantu guna menyampaikan materi agar

lebih mudah dipahami dan lebih menarik. Maka dari itu dalam proses pembelajaran harus menggunakan strategi pembelajaran, Strategi pembelajaran merujuk pada berbagai Alternatif model, metode, dan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yang merupakan pola umum yang harus diikuti oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SDS Muhammadiyah 19 Medan masih menggunakan pembelajaran konvensional. Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca siswa masih rendah disebabkan oleh minimnya strategi yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung menyebabkan keterampilan siswa dalam membaca masih tergolong rendah.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan yang berfokus pada membaca kata-kata dan kalimat. Jika siswa memiliki kemampuan membaca yang baik, maka mereka akan dengan mudah memahami konsep-konsep dalam Bahasa Indonesia. dikuasai juga oleh siswa. Hal ini tentunya akan mendukung pencapaian prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa. Aspek-aspek dalam membaca mencakup ketepatan pengucapan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara, serta kemampuan membaca secara keseluruhan. Keterampilan membaca adalah keterampilan fundamental yang perlu dikuasai oleh siswa agar mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam semua aktivitas pendidikan dan pembelajaran.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan strategi pembacaan paduan kelas secara keseluruhan (*whole class choral reading*) untuk meningkatkan keterampilan

membaca siswa. Tujuan dari penerapan strategi ini adalah untuk memperbaiki keterampilan membaca siswa sekaligus meningkatkan rasa percaya diri mereka.



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis atau asumsi dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat spekulatif, karena kebenarannya belum dapat dipastikan. Asumsi tersebut merupakan kebenaran sementara yang akan diuji melalui data yang dikumpulkan dalam penelitian (Siregar dkk., 2024). Berdasarkan hasil penelitian di atas adapun hipotesis di dalam penelitiannya adalah:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara strategi Whole Class Choral Reading terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SD Muhammadiyah 19 Medan.

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara strategi Whole Class Choral Reading terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SD Muhammadiyah 19 Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data dalam bentuk angka dan menggunakan teknik analisis untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, serta memahami hubungan antara variabel yang diteliti (Candra Susanto dkk., 2024).

Penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen, di mana variabel independen dikendalikan dan dimanipulasi secara sengaja. Penelitian ini melibatkan kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengamati gejala atau dampak yang muncul akibat perlakuan tertentu (Abraham & Supriyati, 2022).

Metode penelitian sangat terkait dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang diterapkan. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang digunakan untuk membandingkan kemampuan pemahaman siswa pada keterampilan membaca sebelum dan setelah menerima perlakuan



**Gambar 3.1 Rancangan Penelitian**

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pre-test* (sebelum diberikan tindakan eksperimen)

O<sub>2</sub> : Post-test (sesudah diberikan tindakan eksperimen)

X : Tindakan menggunakan media

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada area atau objek di mana penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian ini digunakan di SD Muhammadiyah 19 Medan yang berada di Tegal Sari Mandala II Medan.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari di kelas 3 SD Muhammadiyah 19 Medan.

**Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyusunan Proposal		■						
3	Bimbingan Proposal			■	■				
4	Seminar Proposal					■			
5	Penyusunan skripsi					■	■	■	
6	Acc sidang skripsi							■	
7	Sidang meja hijau								■

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai kelompok atau area generalisasi yang terdiri

dari objek atau subjek dengan ciri-ciri tertentu yang menjadi fokus penelitian untuk menarik kesimpulan. Menurut Creswell (2014), populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama, yang menjadi dasar dalam pengumpulan data penelitian (Subhaktiyasa, 2024).

Populasi dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh siswakelas 3 SD Muhammadiyah 19 Medan, yang terdiri dari 40 siswa. Populasi ini dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas kontrol 3A dan kelas eksperimen 3B. Kelas 3A memiliki 20 siswa, sementara kelas 3B juga terdiri dari 20 siswa.

**Tabel 3.2 Keadaan Populasi**

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas 3A Kontrol	20
Kelas 3B Eksperimen	20
Jumlah	40

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik yang serupa dengan populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus benar-benar representatif, yaitu mewakili populasi secara akurat. Ukuran sampel adalah jumlah sampel yang dipilih dari populasi tertentu (Kristanto dkk., 2024).

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Metode ini dipilih karena jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100 orang. Dalam pelaksanaannya, penelitian melibatkan 40 siswa yang terbagi ke dalam dua kelas, yakni kelas kontrol 3A dan kelas eksperimen 3B. Kelas 3A terdiri atas 20

siswasementara kelas 3B juga terdiri dari 20 siswa di SD Muhammadiyah 19 Medan.

**Tabel 3.3 Keadaan Sampel**

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas 3A Kontrol	20
Kelas 3B Eksperimen	20
Jumlah	40

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji. Dengan mempelajari variabel tersebut, informasi akan diperoleh, yang kemudian dapat digunakan untuk menarik Kesimpulan (Novitasari Sela, 2025).

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (Independent Variable) dan variabel terikat (Dependent Variable). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- **Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas, atau independent variable, merupakan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel ini kerap disebut sebagai variabel bebas (Sasono, 2024). Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah Strategi *Whole Class Choral Reading* (X).

- **Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat, atau dependent variable, adalah variabel yang terpengaruh atau mengalami perubahan sebagai akibat dari adanya variabel bebas. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel terikat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, variabel terikat (dependent variable) adalah keterampilan membaca siswa (Y).

### **3.4.2 Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono, definisi operasional merujuk pada penentuan konstruk atau ciri-ciri yang akan dianalisis sehingga bisa dijadikan sebagai variabel yang dapat diukur. Definisi operasional merinci metode khusus yang digunakan untuk meneliti dan menerapkan suatu konstruk, sehingga peneliti lain dapat mereplikasi pengukuran dengan prosedur yang serupa atau menyusun pendekatan pengukuran konstruk yang lebih baik efektif (Kuhua dkk., 2024).

Definisi operasional variabel adalah informasi yang menjelaskan secara sederhana indikator-indikator yang terdapat dalam variabel yang diteliti.

1. Strategi *Whole Class Choral Reading* adalah pendekatan yang digunakan untuk memanfaatkan semua sumber daya yang "tersedia atau dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah studi pada tahun 2011 mengungkapkan bahwa strategi *Whole Class Choral Reading*, yaitu membaca lantang secara bersama di hadapan teman sekelas, dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman kosakata mereka. Peningkatan ini dicapai melalui pengembangan kelancaran membaca lisan serta penerapan teknik pelafalan kata.
2. Keterampilan membaca merupakan salah satu prioritas utama yang

seharusnya dikuasai oleh peserta didik, khususnya pada jenjang kelas tinggi. Kemampuan membaca yang baik mempermudah siswa dalam memahami isi bacaan. Sebaliknya, siswa yang belum menguasai keterampilan membaca akan menghadapi hambatan dalam kegiatan pembelajaran. Mau tidak mau peserta didik harus mempunyai keterampilan untuk membaca dengan baik. Oleh karena itu, keterampilan membaca sangat penting dalam dunia akan menghadapi kesulitan dalam proses pendidikan, yang seharusnya berfungsi untuk memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.

### 3.5 Instrument Penelitian

Pada dasarnya, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen ini dibuat berdasarkan tujuan pengukuran dan teori yang mendasarinya. Dalam penelitian ini, instrumen yang diterapkan berupa lembar observasi, yang berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang di buat karena dibutuhkan untuk mendapat data dari variabel dalam suatu penelitian. Observasi adalah metode atau yang diterapkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Lembar observasi nya berikan tentang indikator dari keterampilan membaca.

**Tabel 3.4**

#### **Kisi-kisi Lembar Observasi Keterampilan Membaca**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>No. Pernyataan</b>
1	Lafal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta melafalkan huruf dari (a-z).</li> <li>• Siswa diminta melafalkan setiap suku kata yang ada di dalam teks cerita.</li> <li>• Siswa diminta melafalkan setiap suku</li> </ul>	1,2,3,4

		<p>kata yang ada di dalam teks cerita.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta melafalkan kalimat sederhana yang ada di dalam teks cerita.</li> </ul>	
2	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat membaca semua bacaan dengan lancar.</li> <li>• Siswa dapat membaca bacaan tanpa terbata-bata.</li> <li>• Siswa mampu membaca dengan menggunakan nada, ritme, tekanan, dan jeda yang tepat.</li> <li>• Siswa dapat mengucapkan kata-kata yang tertulis dalam teks cerita dengan tepat</li> </ul>	5,6,7,8
3	Kejelasan Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca dengan suara nyaring agar dapat didengar oleh seluruh teman sekelas</li> <li>• Siswa mampu membuat pendengar dengan mudah dan mengikuti alur ide yang dibaca.</li> <li>• Siswa membaca dengan suara yang cukup keras agar dapat didengar oleh seluruh teman sekelas.</li> <li>• Siswa mampu mengucapkan kata-kata dan kalimat dengan jelas dan benar.</li> </ul>	9,10,11,12
4	Intonasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengucapkan kata-kata dan kalimat dengan tepat dan sesuai.</li> <li>• Siswa dapat membaca dengan intonasi yang sesuai.</li> <li>• Siswa mampu memahami variasi nada dalam kalimat yang diucapkan.</li> <li>• Siswa mampu memberikan penekanan pada kata-kata tertentu dalam kalimat yang diucapkan.</li> </ul>	13,14,15,16
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>No. Pernyataan</b>
5	Ketepatan menyuarakan tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar</li> <li>• Siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi atau pesan yang dibaca.</li> <li>• Siswa mampu memahami, penyampaian dan interpretasi makna dari yang dibaca.</li> </ul> <p>Siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi</p>	17,18,19,20

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk menunjang kegiatan belajar berupa foto-foto saat kegiatan. Teknik ini Dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar kepada siswa saat melaksanakan eksperimen dalam pembelajaran di dalam kelas.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:6), data kuantitatif merupakan data yang lebih fokus pada deskripsi dan interpretasi, seperti kalimat, kata-kata, gambar, dan ekspresi lainnya. Dalam konteks penelitian, data kualitatif biasanya digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pendekatan deskriptif.

#### **3.6.1 Uji *Expert Judgement***

Uji *expert judgement* adalah metode evaluasi atau penilaian yang melibatkan pendapat, pengalaman, atau wawasan dari seorang atau sekelompok ahli (*expert*) dalam suatu bidang tertentu. Metode ini digunakan untuk membuat keputusan atau menilai suatu masalah yang kompleks, terutama ketika data yang tersedia terbatas atau sulit diukur secara objektif.

Peneliti akan meminta pertimbangan dari pakar ahli *expert judgement* dari dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti menggunakan Lembar Observasi Kreativitas Siswa, yang nantinya peneliti akan menggunakan lembar observasi sebagai alat ukur.

#### **3.6.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menilai distribusi

data dalam suatu kelompok atau variabel, guna menentukan apakah distribusi data tersebut mengikuti pola normal atau tidak. Uji normalitas ini penting untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Salah satu metode yang sering digunakan untuk uji normalitas adalah Uji Shapiro-Wilk, terutama untuk sampel dengan ukuran kecil hingga sedang (kurang dari 50 data). Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi  $> 5\%$  ketuntasan (Fahmeyzan dkk., 2018).

Adapun langkah-langkah penggunaan SPSS versi 26 for windows yaitu:

1. Input data ke dalam *Unstandardized Residual* melalui menu *Analyze* → *Regression* → *Linear*. Kemudian, masukkan variabel X1 (*Sebelum menggunakan strategi*) *whole class choral reading*) kemudian masukkan variabel X2 (*Sesudah memakai strategi* *whole class choral reading*) ke independents (S).
2. Lalu pilih *save* pada bagian *resudal*, ceklislah *Unstandaridized*. Kemudian, pilih opsi lanjutkan dan klik OK, maka tampilan akan muncul variabel baru.
3. Selanjutnya, pilih opsi *Analyze*, lalu klik *Non-Parametric Tests*, dan pilih *Legacy Dialog*.
4. Masukkan variabel *Unstandardized Residual* ke dalam kotak *Test Variables*. Selanjutnya, pada *Test*, *Legacy Dialog*, masukkan kembali variabel *Unstandardized Residual* ke dalam kotak *Test Variables*. Centang opsi *Normal* pada *Test Variables Distribution*, kemudian klik OK.
  - Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap

berdistribusi normal.

- Jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi tidak normal.

### 3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian-varian populasi yang ada adalah sama atau berbeda. Uji ini dapat dilaksanakan jika kelompok data memiliki distribusi normal (Sianturi, 2022) Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi Windows untuk melakukan uji homogenitas, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Input data ke dalam tabel yang disediakan. Klik Analyze, lalu pilih opsi Compare Means, dan pilih One Way ANOVA.
2. Selanjutnya, akan muncul jendela baru; tempatkan variabel X1 ke dalam kolom Dependent dan Kode ke dalam kolom Factor. Centang opsi homogeneity of variance test, kemudian klik Continue.
3. Klik OK untuk menyelesaikan langkah ini, dan jendela baru akan muncul.

Yang perlu diperhatikan adalah tabel Test of Homogeneity of Variances. Nantinya yang dilihat adalah tabel *Test of Homogeneity of Variances*.

Perhitungan dilakukan dengan taraf signifikansi lebih besar dari 5% dan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika sig lebih besar dari 0,05, maka data memiliki varians yang homogen.
2. Jika sig kurang dari 0,05, maka data memiliki varians yang tidak homogen.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah Strategi *Whole Class Choral Reading* ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Indonesia, oleh karena itu dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian di kelas dilakukan pengujian hipotesis yang berupaya untuk memastikan apakah kedua rata-rata tersebut berasal dari populasi yang sama, dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.  $H_0$  akan ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Apabila hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi *whole class choral reading* lebih tinggi dibandingkan sebelumnya, maka hipotesis dinyatakan dapat diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan strategi *whole class choral reading* dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa kelas III dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 19 Medan.

Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji-T memanfaatkan SPSS versi 26 untuk Windows:

1. Buka lembar kerja SPSS, lalu klik pada tampilan variabel (Variable View), dan isi properti variabel penelitian dengan data yang akan dimasukkan pada kolom value labels serta berikan nama untuk data tersebut.
2. Selanjutnya, Pilih Variable View dan masukkan nama variabel yang akan diproses, yaitu Pre-test dan Post-test.
3. Masukkan data yang telah dikumpulkan untuk variabel Pre-test dan Post-test.
4. Klik Analyze, kemudian pilih menu Compare Means dan pilih Paired

### Samples T-Test

5. Setelah itu, akan muncul kotak perintah untuk Paired Samples T-Test; masukkan variabel Pre-test ke dalam kolom Variabel 1 dan variabel Post-test ke dalam kolom Variabel 2.
6. Terakhir, klik OK

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Studi ini berjudul “Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan.” Variabel independen dalam penelitian ini adalah strategi *whole class choral reading*, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan membaca. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan uji validasi kepada dosen Amin Basri untuk memastikan bahwa instrumen yang akan digunakan memenuhi standar akademik yang diperlukan. Langkah ini diambil untuk menjamin kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Setelah mendapatkan masukan dari dosen, peneliti memperbaiki dan menyempurnakan instrumen tersebut agar siap digunakan. Dengan demikian, peneliti dapat menjamin ketepatan dan konsistensi data yang akan diperoleh dari penelitian.

Peneliti melakukan pre-test kepada siswa di kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Whole Class Choral Reading* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta kepada Kelas kontrol yang menjalani pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah tanpa media pembelajaran. Pre-test ini bertujuan untuk menilai kemampuan awal serta tingkat keterampilan membaca siswa di kelas III sebelum diberikan perlakuan.

Setelah mengumpulkan hasil pre-test, Peneliti memberikan intervensi berupa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi *Whole Class*

*Choral Reading* di kelas eksperimen. Strategi ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat pemahaman bacaan, serta membangun keterlibatan emosional dan sosial dalam proses pembelajaran. Sementara itu, kelas kontrol tetap menjalani pembelajaran menggunakan metode ceramah tanpa penerapan strategi tersebut.

Perlakuan ini dilaksanakan selama beberapa pertemuan sesuai dengan jadwal dan rencana pembelajaran yang telah ditentukan. Selama periode perlakuan, peneliti juga mengamati keaktifan siswa, antusiasme mereka saat mengikuti pembelajaran, serta interaksi antar siswa di dalam kelas. Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, peneliti melaksanakan post-test kepada siswa di kedua kelas untuk mengukur sejauh mana peningkatan keterampilan membaca siswa kelas III setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil dari post-test ini diharapkan dapat menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penerapan strategi *whole class choral reading* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SDS Muhammadiyah 19 Medan. Berdasarkan data yang diperoleh, Rata-rata nilai untuk kelas kontrol tercatat sebesar 60, sedangkan rata-rata nilai untuk kelas eksperimen mencapai 80,2 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara strategi *whole class choral reading* dan Kemampuan membaca siswa. Studi ini diharapkan mampu menjadi landasan untuk penerapan strategi pembelajaran yang lebih efisien dan menarik guna meningkatkan keterampilan membaca siswa di tingkat sekolah dasar.

#### 4.1.1. Uji *Expert Judgement*

Validator ahli bertujuan untuk mengetahui kelayakan lembar observasi yang akan digunakan. Validasi ahli untuk lembar observasi dilakukan oleh dosen dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yaitu Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd., yang dilaksanakan pada bulan Maret 2025. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh validator, lembar observasi dinyatakan cocok untuk digunakan dengan beberapa perbaikan sesuai saran. Sehingga presentasi hasil penelitian instrumen pada Keterampilan membaca menurut hasil validasi ahli adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Dikecek}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{80}{80} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli ((*Expert Judgement*))**

Validator	Total Skor	Presentasi	Kriteria	Keterangan
Amin Basri., S.Pd.I., M.Pd	20	100%	Valid	Tidak Perlu

Hasil penilaian oleh Dosen Amin Basri dan para ahli menunjukkan bahwa siswa memiliki keterampilan membaca yang sangat baik di semua indikator, dengan total penilaian 100% di setiap aspek. Siswa mampu melafalkan huruf dan suku kata dengan benar, serta menunjukkan kelancaran, kejelasan suara, dan intonasi yang tepat. Mereka juga dapat membaca dengan suara lantang dan jelas, yang mencerminkan kemampuan komunikasi yang baik. Penilaian ini mencerminkan kualitas pembelajaran yang diterima siswa dan menunjukkan bahwa instrumen

penilaian yang digunakan adalah valid dan efektif, serta dapat menjadi acuan untuk pengembangan kurikulum dan metode pengajaran dimasa.

#### 4.2 Analisis Data Pretest (Tes Awal)

Pengumpulan data dilakukan melalui instrument lembar observasi keterampilan membaca, baik sebelum maupun sesudah perlakuan (pretest dan posttest). Indikator penilaian keterampilan membaca mencakup lafal, kelancaran, kejelasan suara, intonasi dan ketepatan menyuarakan tulisan.

Sebelum perlakuan, dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas terhadap data pretest untuk memastikan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sebanding. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data kedua kelas berdistribusi normal (signifikansi  $> 0,05$ ), sedangkan hasil uji homogenitas memperlihatkan bahwa varian kedua kelompok adalah homogen dengan nilai signifikansi  $0,76 > 0,05$ .

Setelah perlakuan, dilakukan posttest untuk melihat perubahan hasil keterampilan membaca siswa. Data dianalisis menggunakan uji t (independent samples t-test) melalui data SPSS versi 24. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi *whole class choral reading* terhadap keterampilan membaca siswa kelas eksperimen. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa melalui strategi *whole class choral reading*.

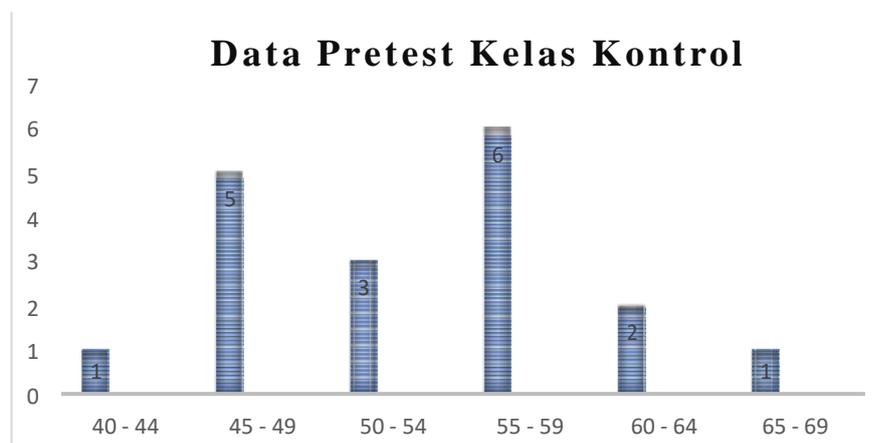
Hal ini menunjukkan bahwa strategi *whole class choral reading* mampu menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, serta kontekstual bagi siswa,

sehingga mendukung perkembangan kemampuan keterampilan membaca mereka secara efektif. Berikut yaitu nilai pretest siswa yang diperoleh:

**Tabel 4.2 Nilai Pretest Kelas Kontrol**

Interval	Frekuensi	Persentase
35 - 39	2	10%
40 - 44	1	5%
45 - 49	5	25%
50 - 54	3	15%
55 - 59	6	30%
60 - 64	2	10%
65 - 69	1	5%
<b>Jumlah</b>	20	
<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>65</b>	
<b>Nilai Terendah</b>	<b>35</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>50</b>	

Nilai lebih lanjut table frekuensi hasil pretest kelas kontrol dapat dilihat gambar dibawah ini:



**Gambar 4.1 Data Pre-test Kelas Kontrol**

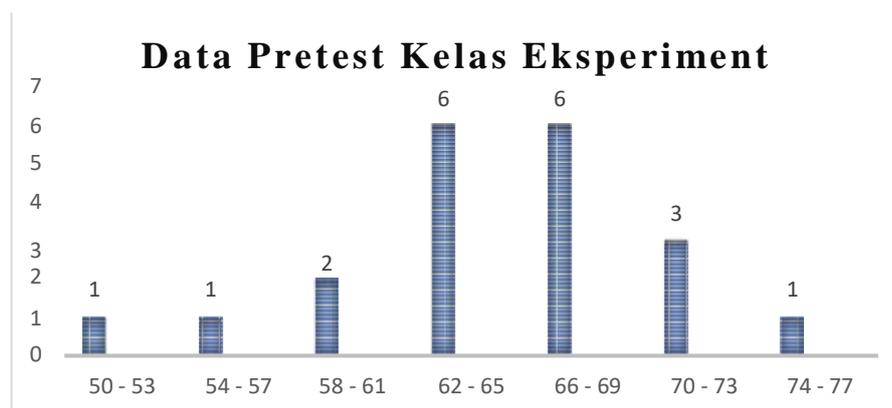
Dijabarkan dari data di atas dapat diketahui dimulai dari nilai yang paling rendah yaitu nilai 35 sebanyak 2 siswa dengan persentase 10%, nilai 40-44

sebanyak 1 siswa dengan persentase 5%, nilai 45-49 sebanyak 5 siswa dengan persentase 25%, nilai 50-54 sebanyak 3 siswa dengan persentase 15%, nilai 55-59 sebanyak 6 siswa dengan persentase 30%, nilai 60-64 sebanyak 2 siswa dengan persentase 10%, dan nilai 65-69 sebanyak 1 siswa dengan persentase 5%. Kemudian dapat disimpulkan nilai rata-rata pre-test kelas kontrol adalah 50.

**Tabel 4.3 Nilai Pretest Kelas Eksperimen**

Interval	Frekuensi	Persentase
50 - 53	1	5%
54 - 57	1	5%
58 - 61	2	10%
62 - 65	6	30%
66 - 69	6	30%
70 - 73	3	15%
74 - 77	1	5%
<b>Jumlah</b>	20	
<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>76</b>	
<b>Nilai Terendah</b>	<b>50</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>65</b>	

Untuk lebih lanjut table frekuensi hasil pre-test kelas eksperimen dapat dilihat gambar dibawah ini:



**Gambar 4.2 Data Pre-test Kelas Eksperimen**

Dijabarkan dari data di atas dapat diketahui dimulai dari nilai yang paling rendah yaitu 50 sebanyak 1 siswa dengan persentase 5%, nilai 54-57 sebanyak 1 siswa

dengan persentase 5%, nilai 58-61 sebanyak 2 siswa dengan persentase 10%, nilai 62-65 sebanyak 6 siswa dengan persentase 30%, nilai 66-69 sebanyak 6 siswa dengan persentase 30%, nilai 70-73 sebanyak 3 siswa dengan persentase 15%, dan nilai 74-77 sebanyak 1 siswa dengan persentase 5%. Kemudian dapat disimpulkan nilai rata-rata pre-test kelas eksperiment adalah 65.

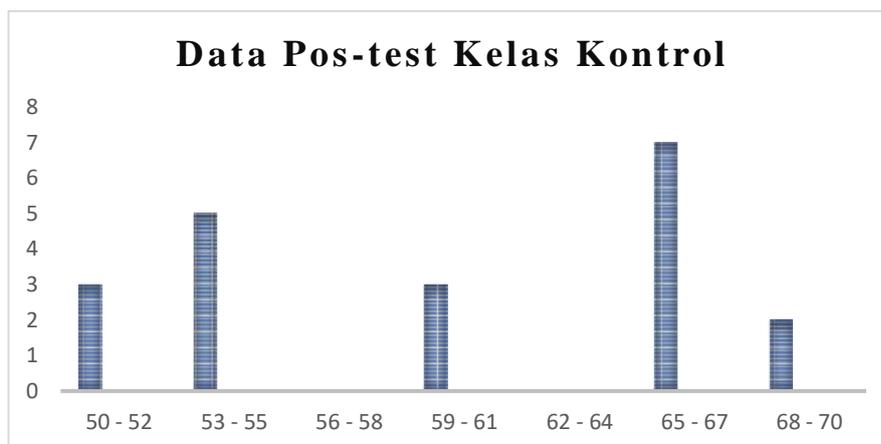
Setelah itu kedu kelas akan diajarkan dengan topik seupa yakni perihal materi teks narasi untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrument non tes berupa lembar observasi. Kemudian untuk mengetahui keterampilan membaca siswa setelah tindakan dilakukan lembar observasi digunakan untuk melihat aktivitas secara individu didalam kelas.

Selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode biasa dan di kelas eksperiment dengan menggunakan variabel X yaitu strategi *whole class choral reading*. Berikut hasil yang diperoleh dari data pos-test siswa di kelas kontrol dan kelas eksperiment:

**Tabel 4.4 Nilai Pos-test Kelas Kontrol**

Interval	Frekuensi	Persentase
50 - 52	3	5%
53 - 55	5	5%
56 - 58	0	10%
59 - 61	3	30%
62 - 64	0	30%
65 - 67	7	15%
68 - 70	2	5%
<b>Jumlah</b>	20	
<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>70</b>	
<b>Nilai Terendah</b>	<b>50</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>60</b>	

Untuk lebih lanjut table frekuensi hasil pos-test kelas kontrol dapat dilihat gambar dibawah ini:



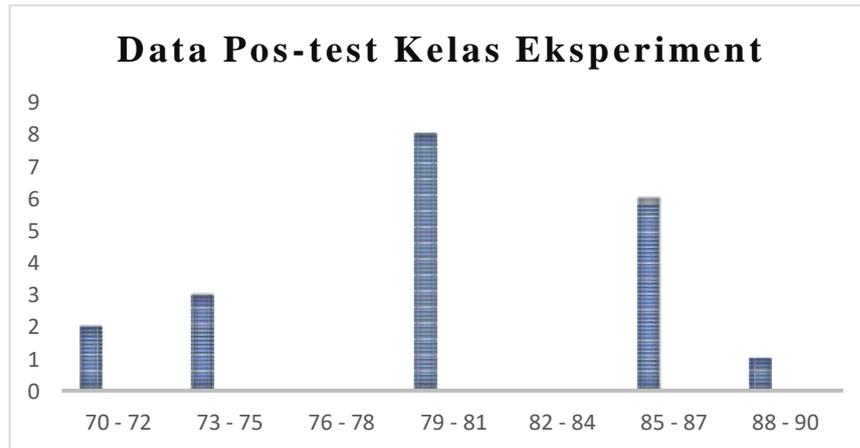
**Gambar 4.3 Data Pos-test Kelas Kontrol**

Dijabarkan dari data di atas dapat diketahui dimulai dari nilai yang paling rendah yaitu nilai 50 sebanyak 3 siswa dengan persentase 15%, nilai 53-55 sebanyak 5 siswa dengan persentase 25%, nilai 56-58 sebanyak 0 dengan persentase 0%, nilai 59-61 sebanyak 3 siswa dengan persentase 15%, nilai 62-64 sebanyak 0 dengan persentase 0%, nilai 65-67 sebanyak 7 siswa dengan persentase 35%, dan nilai 68-70 sebanyak 2 siswa dengan persentase 10%. Kemudian dapat disimpulkan nilai rata-rata pos-test kelas kontrol adalah 60.

**Tabel 4.5 Nilai Pos-test Kelas Eksperiment**

Interval	Frekuensi	Persentase
70 - 72	2	10%
73 - 75	3	15%
76 - 78	0	0%
79 - 81	8	40%
82 - 84	0	0%
85 - 87	6	30%
88 - 90	1	5%
<b>Jumlah</b>	20	
<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>89</b>	
<b>Nilai Terendah</b>	<b>70</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>80,2</b>	

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil pos-test kelas eksperiment dapat dilihat gambar dibawah ini:



**Gambar 4.4 Data Pos-test Kelas Eksperiment**

Dijabarkan dari data di atas dapat diketahui dimulai dari yang paling terendah yaitu nilai 70 sebanyak 2 siswa dengan persentase 10%, nilai 73-75 sebanyak 3 siswa dengan persentase 15%, nilai 76-78 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, nilai 79-81 sebanyak 8 siswa dengan persentase 40%, nilai 82-84 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, nilai 85-87 sebanyak 6 siswa dengan persentase 30%, dan nilai 88-90 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%. Kemudian dapat disimpulkan nilai rata-rata pos-test kelas eksperimnet adalah 80,2.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh dari suatu populasi mengikuti distribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah jenis distribusi probabilitas yang simetris dan memiliki bentuk lonceng, dimana sebagian besar nilai data terkumpul di sekitar rata-rata.

**Tabel 4.6 Uji Normalitas**

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Membaca	Pretest A (Kontrol)	.181	20	.084	.947	20	.321
	posttest A (Kontrol)	.230	20	.007	.897	20	.036
	Pretest B (Eskperimen)	.200	20	.035	.937	20	.209
	PosttestB (Eskperimen)	.233	20	.006	.910	20	.065

a. Lilliefors Significance Correction

*Sumber data SPP 24 For Windows*

Hasil analisis normalitas yang dilakukan dengan metode *Shapiro-Wilk* memberikan gambaran tentang distribusi data dari dua kelompok, yaitu kontrol dan eksperimen. Pada pretest untuk kelompok kontrol, diperoleh nilai p-value sebesar .321, sedangkan posttest (Kontrol) menunjukkan nilai p-value 0.036. Untuk pretest (Eksperimen), nilai p-value yang dihasilkan adalah 0.209, sementara Posttest (Eksperimen) mencatat nilai p-value 0.065. Temuan ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik normalitas.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok data memiliki varians yang serupa. Proses uji homogenitas ini dilakukan menggunakan SPSS 24 for Windows, dengan kriteria signifikansi sebagai berikut: jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, varians data dianggap homogen. Sebaliknya, jika nilai sig kurang dari 0,05, varians data dianggap tidak homogen. Berikut adalah hasil dari uji homogenitas yang telah dilaksanakan

**Tabel 4.7 Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Membaca	Based on Mean	1.305	1	38	.260
	Based on Median	.798	1	38	.377
	Based on Median and with adjusted df	.798	1	37.967	.377
	Based on trimmed mean	1.337	1	38	.255

*Sumber Data SPSS 24*

Merujuk pada tabel di atas, Nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,260, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen, yang berarti varians antara kelompok yang diuji adalah sama.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan *Independent Sample t-test* adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak saling terkait (independen). Uji ini sering digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok dalam suatu variable yang diukur.

**Tabel 4.8 Uji Hipotesis**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keterampilan Membaca	Equal variances assumed	2.756	.105	-10.899	38	.000	-20.20000	1.85330	-23.95182	-16.44818
	Equal variances not assumed			-10.899	36.156	.000	-20.20000	1.85330	-23.95811	-16.44189

*Sumber Data SPSS 24 For Widows*

Mengacu pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji *paired samples test* menghasilkan nilai p sebesar 0,000 yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara dua kondisi yang dibandingkan. Dengan nilai p yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi yang biasa digunakan, yaitu 0,05, sehingga kita dapat menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan.

#### **4.3 Pembahasan Dan Diskusi Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi

1. Pengaruh strategi *whole class choral reading* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SDS Muhammadiyah 19 Medan. Berdasarkan hasil uji t (Independent Samples Test) strategi *whole class choral reading* (X) dan keterampilan membaca siswa (Y) didapatkan nilai sig (2-tailed) dengan nilai 0,000, yang lebih rendah dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh strategi *whole class choral reading* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SDS Muhammadiyah 19 Medan.
2. Data mengenai keterampilan membaca Selama proses pembelajaran, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai awal rata-rata siswa di kelas kontrol memiliki nilai 50, sedangkan kelas yang menerapkan model ceramah memperoleh rata-rata 60.
3. Di sisi lain, rata-rata siswa di kelas eksperimen adalah 65. Setelah penerapan strategi *whole class choral reading*, rata-rata nilai siswa

meningkat menjadi 80,2. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *whole class choral reading* menghasilkan nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok siswa yang hanya menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Wahyuni (2023), temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi membaca seluruh kelas choral dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Sebagai bagian dari strategi ini, guru memperbaiki materi pelajaran, mengatur posisi duduk siswa, membacakan teks yang sedang dipelajari, kemudian diikuti oleh siswa secara serentak, dan akhirnya siswa membaca teks baik secara kelompok maupun individu. Faktor pendukungnya meliputi guru dan siswa, karena strategi ini dapat dilaksanakan berkat kehadiran kedua kelompok siswa tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli (Supiningsih, 2020) hasil dari penelitian Tindakan Kelas ini menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan awal jika dibandingkan dengan siklus pertama. Pada siklus pertama, terdapat 18 siswa yang menyelesaikan, yaitu 64,28%, sementara pada siklus kedua, jumlah siswa yang menyelesaikan meningkat menjadi 24 dari 28 siswa, atau 85,71%. Terdapat peningkatan sebesar 21,43% dari siklus 1 ke siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran bacaan koor dengan PowerPoint sangat efektif.

#### **4.4 Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan. Pertama, studi hanya dilakukan di SDS Muhammadiyah 19 Medan. Mungkin ada perbedaan hasil jika penelitian ini dilakukan di sekolah lain; namun, perbedaan ini

mungkin tidak signifikan. Kedua, batas waktu yang terbatas, karena penelitian ini dilakukan sepanjang proses pembuatan skripsi. Waktu yang terbatas dapat membatasi luas penelitian dan hasil yang diperoleh. Terakhir, subjek penelitian ini terbatas karena hanya berfokus pada pengaruh strategi pembacaan koor seluruh kelas terhadap kemampuan membaca siswa kelas III dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selama interpretasi hasil penelitian, keterbatasan ini harus dipertimbangkan.

## BAB V

### KESIMPULAH DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* terhadap keterampilan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh melalui hasil uji t (*Independent Samples Test*) Strategi *Whole Class Choral Reading* (X) dan keterampilan membaca (Y) Diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih rendah dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi *whole class choral reading* memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas III dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDS Muhammadiyah 19 Medan
2. Keterampilan membaca siswa di kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 60, dengan total 20 siswa, di mana belum semua siswa mencapai standar nilai yang ditetapkan. Dari Nilai tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa di kelas kontrol, yang tidak menggunakan metode tertentu, masih perlu ditingkatkan strategi *whole class choral reading* masih kurang dan belum memenuhi pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Keterampilan Membaca siswa dikelas eksperimen dengan menggunakan strategi *whole class choral reading* mengalami perubahan terlihat dari nilai rata-rata sebesar 80,2 dengan total 20 siswa yang telah mencapai standar

nilai. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa telah mengalami peningkatan, dan proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif serta efektif.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah saran yang diajukan oleh peneliti:

### **1. Bagi Sekolah**

Disarankan agar sekolah menerapkan strategi *whole class choral reading* dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru di kelas.

### **2. Bagi Pendidik**

Pendidik disarankan untuk mengimplementasikan strategi *whole class choral reading* dalam pembelajaran agar proses mengajar menjadi lebih efisien dan menyenangkan.

### **3. Bagi Peneliti**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan mengembangkan penggunaan strategi *whole class choral reading* selama proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, N., Ahmad, A., Gandiana, & Ariyanti. (2025). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Bervariasi Nabila. *Jurnall Inovasi Pendidikan*, 8(1), 115–123. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>
- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Adha Zam-Zam Hariro, Annida Azhari Ritonga, Friska Widia, & Juni Sahla Nasution. (2024). Hakikat Membaca di Kelas Tinggi di Tingkat SD/MI. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 134–142. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1507>
- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>
- Afrianti, M. N., & Marlina, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Probing-Prompting bagi Anak Berkesulitan Belajar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 272–279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.653>
- Afrima, O., Oktamarina, L., & Soraya, N. (2024). Pengaruh Aplikasi Canva Terhadap Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Perwanida 1 Palembang. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 6(1), 72–85. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v6i1.7437>
- Agus, I. K., Mahardika, D., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2025). Inovasi Literasi Membaca melalui Media Konidin ( Komik Unik Digital Interaktif ). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 195–201.
- Ahmad, A., & Pasundan, U. (2017). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD NEGERI 01 METRO PUSAT. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 75–83.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Jurnal PAUD*, 3(1).
- Alvani, E., Muharam, A., Fajrussalam, H., Alvani, E., & Indonesia, U. P. (2024). Penggunaan model make a match berbantuan media pembelajaran flashcard untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di sekolah dasar. *Jurnal of Elementry Education*, 07(04), 705–717.

- Annisa Ramadhani, Fitri Khoiroh Sayidah Harahap, Miftahul Jannah, Nurhafizah Nurhafizah, & Tiara Ramadhani. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Membaca Lanjutan Di Kelas Tinggi Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 216–224. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1028>
- Ariangga, Y. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Menggunakan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Di Sd Negeri Pucangsewu. *Stkip Pgri Pacitan*, 5(3), 248–253.
- Arifudin, O. (2022). *Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan*. 3(1), 9–16.
- Arwita Putri. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris (JUPENSI)*, 3(2), 51–62.
- Asrori, M. (2020). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Aulia, P., & Sari, M. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas L1 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Muhammadiyah 32 Medan*. 11(3), 2–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.69896/modeling.v11i3.2343>
- Azzahra, S., Sitorus, P. A., Nasution, R. B., Nadya, L., & Hutasuhut, N. A. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Lanjutan Siswa Sekolah Dasar di Kelas III–A SD Negeri 064037. *Anwarul*, 3(5), 925–938. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1428>
- Balandai, A., & Palopo, K. (2018). *Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Fitriani*. 1(1), 37–46.
- Basri, A. (2021). Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Renda. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 2(2), 43–50. <https://doi.org/10.30596/ejoes.v2i2.9630>
- Basri, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Primary Education Journal (PEJ)*, 8(1), 29–33. <https://doi.org/10.31219/osf.io/d6yn9>
- Bintang, J., & Indonesia, P. (2023). *Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd*. 1(3).
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–

12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>

- Di, B., Rendah, K., Purwati, G., Lyesmaya, D., & Nurasiah, I. (n.d.). *Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita*. 2(3), 179–188.
- Diniya, M., & Puspitasari, I. (2020). Strategi Membaca Pembelajar Bahasa Inggris Sma. *Jurnal Gama Societa*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jgs.55574>
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., Marlina, I., & Subang, S. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Penididkan Guru Sekolah Dasar*, IV(2), 212–242.
- Halimatussakdiah, & Lestari, D. L. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI DENGAN METODE TUTOR SEBAYA BERBANTU MEDIA AUDIOVISUAL DI KELAS VI SD. *Jurnal Guru Kita*, 3(2), 227–233.
- Hamdar, E., Hasmah, C., & M. Faqih, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Belajar Bahasa Indonesia Tentang Membaca Nyaring Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III SD. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, 1(1), 28–37. <https://doi.org/10.56806/jh.v1i1.5>
- Harianto, E. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. 9(1), 1–8.
- Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, & Rizky Ramadhani. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 179–192. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74–82. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Juhaeni, J., Agista Ifain, Asadine Silmi Kurniakova, Azmi Tahmidah, Dwi Nur Arifah, Siti Faridha Friatnawati, Safaruddin, S., & R. Nurhayati. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(3), 126–134. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i3.74>

- Khairunnisa. (2024). OPTIMALISASI KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA SD DENGAN PENDEKATAN COOPERATIVE SCRIPT. *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 229–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/teaching.v4i3.3503>
- Kristanto, Saragih, M., & Triyanti Purba, D. (2024). Pengaruh Perencanaan Sumber Daya Manusia, Rekrutmen Dan Seleksi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sumber Aksara Mas. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(1), 55–66. <https://doi.org/10.36985/qn79b341>
- Kuhua, F., Dilapanga, A. R., & Mantiric, J. (2024). Pengaruh Insentif Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja ASN Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administro*, 6(2), 64–70.
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., Hawanti, S., Purwokerto, U. M., & Indonesia, P. B. (n.d.). Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Masda. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 65–73.
- Kusumawati, T. I. (2022). Berbagai Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 138. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i2.2091>
- Lamis, L., Sutra, E., Atmaja, L. K., & Rustinar, E. (2022). Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Program Kampus Mengajar Angkatan III di SD Negeri 118 Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 1(5), 299–310.
- Lubis, H. S., Turrohmah, N., & Nunzairina, N. Y. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di RA Al-Huda Kecamatan Sawit Seberang. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 4, 6–11.
- Maulansyah, R. D., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan : Penting dan Genting ! *02(05)*, 31–35.
- Muhammad Idrus, Ms., & Dra Aswati, Mp. M. (2022). Perkembangan Peserta Didik Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. *Cv. eureka media aksara*, 122.
- Novitasari Sela, R. S. A. (2025). Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Layanan Dine-In Di Mcdonalds Ciceri Kota Serang. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 12–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.55352/ekis>
- Nursiniah, S. (2024). Kesulitan Membaca Kosa Kata Dalam Teks Bacaan Bahasa Inggris. 3(1), 762–770.

- Oktaviani, R. E., & Nursalim. (2021). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD / MI. *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 2–9.
- Oktovianaju, H., & Muthi, I. (2024). Upaya Keterampilan Membaca Permulaan Ekstensif Dengan Menggunakan Metode Sas Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 338–342.
- Prakosa, B. W., & Ainin, K. I. (2025). Tinjauan Strategi Pembelajaran Pasca Pandemi Pada Anak Autis SMALB Di SLB Negeri Balikpapan TINJAUAN STRATEGI PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI PADA ANAK AUTIS SMALB DI SLB NEGERI BALIKPAPAN Wudi Bagus Prakosa Pendidikan Luar Biasa , Fakultas Ilmu Pendidikan , U. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–7.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Putri, A. S., Indriani, F. D., & Magdalena, I. (2024). Strategi Pembelajaran Sekolah Dasar. *Sindoro: Cendekia Pendidikan*, 2(8), 10–20. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Rahmatullaili, P., Sari, M., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2024). Penerapan Strategi Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas Iv SD Negeri 2 Subulussalam. 2(3), 10–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.3483/trigonometri.v3i1.3840>
- Ramadani, W., Ngazizah, N., & Ratnaningsih, A. (2025). Analisis Hambatan Membaca Nyaring Ditinjau dari Minat Baca Murid pada Tema 5 Subtema 1 Kelas III SD Negeri Sutoragan Purworejo. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 107–116.
- Ramadhani Asiri, F., Simarmata, R., Barella, Y., Jl Profesor Dokter H Hadari Nawawi, J. H., Laut, B., Pontianak Tenggara, K., Pontianak, K., & Barat, K. (2024). Strategi Belajar Mengajar (Project Based Learning). *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 255–266. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2644>
- Ritonga, A. A., Purba, A. Z., Nasution, F. H., Adriyani, F., & Azhari, Y. (2023). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 102–113.
- S, A. P., & Wijoyo, H. (2023). Analisis Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Era 5.0. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 50–56. <https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.82>

- S, S., R, R., & Harmayanthi, V. Y. (2019). Meningkatkan Keterampilan Pengucapan Siswa melalui Teknik Membaca Keras. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1–8. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2019/article/view/312>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. W. (2021). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917.
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Sari, M., Khaliza, R., Annisa, A., Maulidiyah, S., & Zahra, N. G. (2024). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Melalui Pemanfaatan Media Diorama. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 193–204. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4265>
- Sasono, H. (2024). Analisis Perubahan Premi Bruto Industri Asuransi Indonesia. *GLORY (Global Leadership Organizational Research in Management)*, 2(2), 54–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/glory.v2i2.977>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Siki, F. (2019). Problematik Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 71–76. <https://doi.org/10.32938/jbi.v4i2.213>
- Silvia, S., & Pebriana, P. H. (2021). *Research & Learning in Faculty of Education Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar*. 3.
- Siregar, H. D., Wassalwa, M., Khairina Janani, & Harahap, I. S. (2024). Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrika. *Al Ithadu Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–12. <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/view/44%0>  
[Ahttps://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/download/44/74](https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/download/44/74)

- Siskawati, Y., & Ramadan, Z. H. (2022). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(2), 507–519. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1745>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Supiningsih, S. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Strategi Choral Reading Melalui Powerpoint. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30738/wa.v1i2.1563>
- Tahsinia, J., & Tanjung, R. (2022). *Upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui petualangan maharaja*. 3(2), 107–116.
- Thaariq, Pratama, W. (2024). Strategi Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di Pondok Pesantren Perguruan Tinggi Madani Yogyakarta. *Jurnal Indopedia*, 2, 778–783.
- Thesis, A. N. U. (2017). *An undergraduate thesis*.
- Tingkat, D. I., & Sd, M. I. (2023). *Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Kelas Tinggi Di Tingkat MI/SD*. 2(3), 102–112.
- Trisani, B., Rohana, S., Intiana, H., & Sobri, M. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. 5(3).
- Utari, A., Amelia, R., & Annisa, M. (2024). Meningkatkan Aktivitas Membaca Intensif Pada Informasi Menggunakan Model Improving Intensive Reading Activities On Finding And Identifying Information Using The Lotus. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 02(01), 1–15.
- Wahyuni. (2020). *Implikasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mereduksi Kesulitan Membaca*. 3(2), 31–44.
- Wahyuni, S. (2023). *Penggunaan strategi membaca whole class choral untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di sd negeri 134 rejang lebong*.
- Widhiasih, L. K. S., & Dharmayanti, P. A. P. (2019). Strategi Membaca Nyaring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.25078/aw.v2i2.967>
- Yulianto, e. (2020). *An undergraduate thesis the influence of combining choral reading Strategy With Question And Answer Relationship Strategy On The*

*Students ' Reading Skill Among Theeighth Grade At Smp Muhammadiyahpekalongan In The Academicyear Of 2019 / 2020 By : Eko Yulia.*

## **LAMPIRAN**

Lampiran 01



# MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

SDS MUHAMMADIYAH 19 MEDAN

Tema: Teks Narasi

Kelas: III (Tiga)

Tahun Ajaran 2024/2025



Disusun oleh:

**Qahira Madani S**

**Modul Ajar : Kelas Kontrol**

<b>MODUL AJAR</b>	
<b>A. INFORMASI UMUM</b>	
<b>Nama Penyusun</b>	: <b>Qahira Madani S</b>
<b>Institusi</b>	: <b>SDS Muhammadiyah 19 Medan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Tema</b>	: <b>Teks Narasi</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	: Sekolah Dasar (SD)
Semester: 1 (Ganjil)	
<b>Fase/ Kelas</b>	: B/III (Tiga)
<b>Alokasi waktu</b>	: 2 JP (35 Menit)
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2024/2025
<b>Moda Pembelajaran</b>	: Tatap Muka
<b>Metode Pembelajaran</b>	: Ceramah,tanya jawab, diskusi, penugasan
<b>Model Pembelajaran</b>	: <i>Problem Based Learning</i>
<b>Target Peserta Didik</b>	: Peserta Didik Reguler/Tipika
<b>Karakteristik PD</b>	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
<b>Profil Pelajar Pancasila :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</li> <li>2. Berkebhinekaan Global</li> <li>3. Bergotong-royong</li> <li>4. Mandiri</li> <li>5. Bernalar Kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>	
<b>Sarana &amp; Prasarana :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media: video</li> <li>• Alat: white board, LCD proyektor, laptop</li> <li>• Lingkungan belajar: ruang kelas</li> </ul>	

- Bahan ajar: modul dan referensi lain yang mendukung (web, youtube, dll)

## **B. KOMPONEN INTI**

### **1. Capaian Pembelajaran (CP)**

#### **Fase B Berdasarkan Elemen:**

Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.

### **2. Alur Tujuan Pemantik (ATP)**

- Melalui video narasi animasi peserta didik mampu menyebutkan tokoh dalam cerita narasi dengan benar.
- Melalui video narasi animasi peserta didik mampu menilai sikap para tokoh dalam cerita narasi dengan benar.
- Melalui video narasi animasi peserta didik mampu mengidentifikasi pesan atau amanat dari teks narasi yang disajikan dengan benar.
- Melalui video narasi animasi peserta didik mampu menghubungkan pesan yang disampaikan dalam cerita ke dalam contoh di kehidupan sehari-hari dengan benar.

### **3. Tujuan Pembelajaran**

Melalui video narasi animasi peserta didik mampu mengidentifikasi tokoh, sifat tokoh dan pesan cerita narasi dengan benar.

### **4. Pemahaman Bermakna**

Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat mengetahui pesan dalam teks narasi tersebut dengan tepat.

### **5. Materi Pokok**

Teks narasi

## 6. Pertanyaan Pemantik

- a. Mengapa kita harus membiasakan membaca baik dari sumber buku atau berbagai sumber media elektronik?
- b. Bagaimana cara menemukan pesan cerita baik dalam buku maupun dalam media audio-visual seperti video?
- c. Bagaimana hubungan sifat tokoh terhadap pesan yang disampaikan dalam sebuah cerita?

## 7. Kegiatan Pembelajaran

### Minggu 1 Menyimak

### Pertemuan 1 Siap-Siap Belajar

#### A. Kegiatan Awal (5 Menit)

1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik sesuai gilirannya.
3. Peserta didik selalu diingatkan untuk selalu disiplin dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran agar memperoleh ilmu yang bermanfaat.
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat mengikuti pembelajaran.
5. Guru memberikan tanya jawab terkait materi yang sebelumnya telah dipelajari kepada peserta didik.  
 “hoyo siapa yang belum piket kelas? masih ingatkah kalian melaksanakan piket kelas termasuk hak atau kewajiban?”  
 “coba ceritakan bagaimana kalian menjalankan piket kelas agar kelas menjadi bersih dan rapi?” “hari ini kita akan belajar tentang cerita. cerita apa ya? yuk simak?”
6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan peserta didik lakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut.
7. Guru menjelaskan tentang apa yang akan dipelajari hari ini

#### B. Kegiatan Inti ( 20 Menit)

Fase 1: Mengorientasikan peserta didik pada masalah

- Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik:
  - a. Mengapa kita harus membiasakan membaca baik dari sumber buku atau berbagai sumber media elektronik?
  - b. Bagaimana cara menemukan pesan cerita baik dalam buku maupun dalam media audio-visual seperti video?
  - c. Apa hubungan sifat tokoh terhadap pesan yang disampaikan dalam sebuah cerita?
- Peserta didik ditampilkan sebuah gambar bercerita dongeng/cerita rakyat
- Peserta didik menceritakan secara lisan alur cerita dari gambar yang mereka ketahui.
- Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab terkait cerita singkat dari gambar yang disampaikan oleh peserta didik tersebut:
  - 1) Siapa saja tokoh cerita tersebut?
  - 2) Bagaimana sifat tokoh-tokoh tersebut?
  - 3) Bagaimana urutan waktu dalam cerita tersebut?
  - 4) Tahukah kamu bahwa yang diceritakan temanmu tadi termasuk cerita narasi?
  - 5) Jadi apa itu cerita narasi?
- Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai unsur teks narasi dan makna pesan dalam teks narasi.

#### Fase 2: Mengorganisasikan kerja peserta didik

- Peserta didik dibagi dalam 4 kelompok (kolaboratif)
- Setiap peserta didik dibagikan LKPD untuk dikerjakan bersama dalam kelompoknya
- Guru menjelaskan langkah-langkah pengisian LKPD
- Peserta didik menonton dan menyimak video cerita narasi yang disajikan melalui LCD proyektor.

#### Fase 3: Membimbing penyelidikan individu atau kelompok

- Peserta didik bersama guru mengidentifikasi tokoh dan sifat-sifat tokoh dalam isi teks cerita yang telah dibaca.

- Peserta didik bersama guru mengidentifikasi pesan yang disampaikan dalam isi teks cerita narasi tersebut.
- Peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD pada langkah 1, 2 dan 3
- Ketika peserta didik mengisi LKPD guru memantau dan membimbing aktivitas peserta didik.
- Guru menilai keterampilan membaca siswa menggunakan lembar observasi.

#### Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Peserta didik berdiskusi menyebutkan contoh sikap atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pesan cerita dan dituangkan dalam LKPD langkah ke 4.
- Peserta didik mempresentasikan hasil karya tulisnya secara bergantian.
- Peserta didik lainnya menanggapi dengan bimbingan dari guru.

#### Fase 5: Melakukan evaluasi dan refleksi proses dan hasil penyelesaian masalah

- Peserta didik dengan bimbingan guru mengevaluasi hasil kerja hari ini tentang menulis cerita narasi dan menemukan pesan dalam cerita narasi.
- Peserta didik bertanya jawab terkait pembelajaran hari ini, meliputi apa saja yang sudah dipahami dan yang belum dipahami dari pembelajaran hari ini.

### **C. Kegiatan Penutup (10 Menit)**

1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan inti dari kegiatan pembelajaran
2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi pembelajaran.
3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.
4. Setelah itu guru memberikan apresiasi lagi kepada semua peserta didik yang telah aktif dalam pembelajaran.
5. Peserta didik dan guru sama sama berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran.

### **REFLEKSI**

1. Apakah keseluruhan peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran?

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
3. Apa upaya yang bisa dilakukan dalam mentuntaskan peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
4. Apakah peserta didik merasa senang dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?

## ASESMEN

### Asesmen:

1. Asesmen Diagnostik
2. Asesmen Formatif
3. Asesmen Sumatif
  - a. **Asesmen Diagnostik**
    1. Penilaian sikap
    2. Penilaian pengetahuan dengan menjelaskan Kembali materi yang diajarkan
  - b. **Asesmen Formatif**
    1. Penilaian pengetahuan dengan melakukan umpan balik antara guru dan siswa.
    2. Penilaian keterampilan dengan memberikan tugas.
  - c. **Asesmen Sumatif**  
Pemberian Tugas Mandiri dalam bentuk Tertulis berbentuk essay (terlampir)

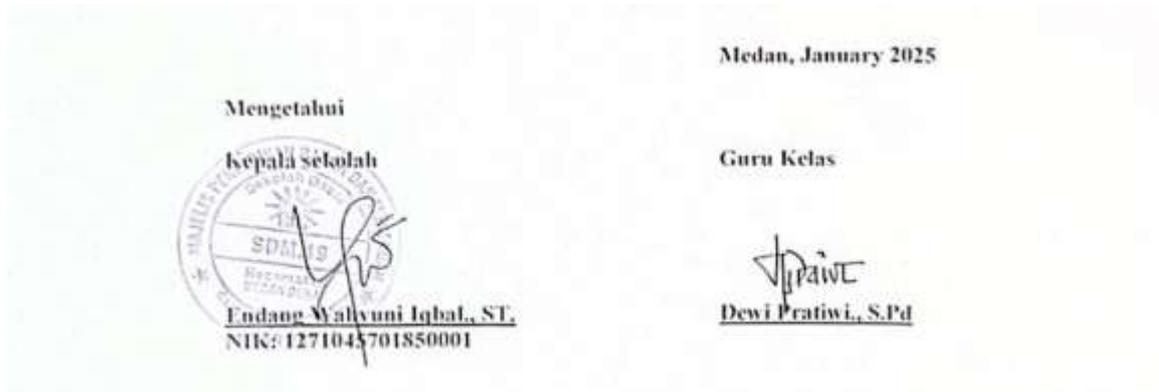
## KEGIATAN PENGAYAAN & REMEDIAL

### Pengayaan

- Peserta didik menerapkan sikap yang telah diperoleh dalam mengidentifikasi pesan dan contoh-contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari.

### Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.



**Modul Ajar : Kelas Eksperimen**

<b>MODUL AJAR</b>	
<b>A. INFORMASI UMUM</b>	
<b>Nama Penyusun</b>	: <b>Qahira Madani S</b>
<b>Institusi</b>	: <b>SDS Muhammadiyah 19 Medan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Tema</b>	: <b>Teks Narasi</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	: Sekolah Dasar (SD)
Semester: 1 (Ganjil)	
<b>Fase/ Kelas</b>	: B/III (Tiga)
<b>Alokasi waktu</b>	: 2 JP (35 Menit)
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2024/2025
<b>Moda Pembelajaran</b>	: Tatap Muka
<b>Metode Pembelajaran</b>	: Tanya jawab, diskusi
<b>Model Pembelajaran</b>	: <i>Whole Class Choral Reading</i>
<b>Target Peserta Didik</b>	: Peserta Didik Reguler/Tipika
<b>Karakteristik PD</b>	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
<b>Profil Pelajar Pancasila :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</li> <li>2. Berkebhinekaan Global</li> <li>3. Bergotong-royong</li> <li>4. Mandiri</li> <li>5. Bernalar Kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>	
<b>Sarana &amp; Prasarana :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media: buku cerita</li> <li>• Alat: white board, LCD proyektor, laptop</li> <li>• Lingkungan belajar: ruang kelas</li> </ul>	

- Bahan ajar: modul dan referensi lain yang mendukung (web, youtube, dll)

## **B. KOMPONEN INTI**

### **1. Capaian Pembelajaran (CP)**

#### **Fase B Berdasarkan Elemen:**

Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.

### **2. Alur Tujuan Pemantik (ATP)**

- Melalui teks cerita peserta didik mampu menyebutkan tokoh dalam cerita narasi dengan benar.
- Melalui teks cerita bergambar peserta didik mampu menilai sikap para tokoh dalam cerita narasi dengan benar.
- Melalui teks cerita bergambar peserta didik mampu mengidentifikasi pesan atau amanat dari teks narasi yang disajikan dengan benar.
- Melalui teks cerita bergambar peserta didik mampu menghubungkan pesan yang disampaikan dalam cerita ke dalam contoh di kehidupan sehari-hari dengan benar.

### **3. Tujuan Pembelajaran**

Melalui teks cerita bergambar peserta didik mampu mengidentifikasi tokoh, sifat tokoh dan pesan cerita narasi dengan benar.

### **4. Pemahaman Bermakna**

Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat mengetahui pesan dalam teks narasi tersebut dengan tepat.

### **5. Materi Pokok**

Teks narasi

## 6. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa kita harus membiasakan membaca baik dari sumber buku atau berbagai sumber media elektronik?
2. Bagaimana cara menemukan pesan cerita baik dalam buku maupun dalam media audio-visual seperti video?
3. Bagaimana hubungan sifat tokoh terhadap pesan yang disampaikan dalam sebuah cerita?

## 7. Kegiatan Pembelajaran

### Minggu 1 Menyimak

### Pertemuan 1 Siap-Siap Belajar

#### D. Kegiatan Awal (5 Menit)

1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik sesuai gilirannya.
3. Peserta didik selalu diingatkan untuk selalu disiplin dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran agar memperoleh ilmu yang bermanfaat.
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat mengikuti pembelajaran.
5. Guru memberikan tanya jawab terkait materi yang sebelumnya telah dipelajari kepada peserta didik.  
 “hoyo siapa yang belum piket kelas? masih ingatkah kalian melaksanakan piket kelas termasuk hak atau kewajiban?”  
 “coba ceritakan bagaimana kalian menjalankan piket kelas agar kelas menjadi bersih dan rapi?” “hari ini kita akan belajar tentang cerita. cerita apa ya? yuk simak?”
6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan peserta didik lakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut.
7. Guru menjelaskan tentang apa yang akan dipelajari hari ini

#### E. Kegiatan Inti ( 20 Menit)

Fase 1: Mengorientasikan peserta didik pada masalah

- Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik:
  - a. Mengapa kita harus membiasakan membaca baik dari sumber buku atau berbagai sumber media elektronik?
  - b. Bagaimana cara menemukan pesan cerita baik dalam buku maupun dalam media audio-visual seperti video?
  - c. Apa hubungan sifat tokoh terhadap pesan yang disampaikan dalam sebuah cerita?
- Peserta didik ditampilkan sebuah gambar bercerita dongeng/cerita rakyat
- Peserta didik menceritakan secara lisan alur cerita dari gambar yang mereka ketahui.
- Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab terkait cerita singkat dari gambar yang disampaikan oleh peserta didik tersebut:
  - 1) Siapa saja tokoh cerita tersebut?
  - 2) Bagaimana sifat tokoh-tokoh tersebut?
  - 3) Bagaimana urutan waktu dalam cerita tersebut?
  - 4) Tahukah kamu bahwa yang diceritakan temanmu tadi termasuk cerita narasi?
  - 5) Jadi apa itu cerita narasi?
- Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai unsur teks narasi dan makna pesan dalam teks narasi.

#### Fase 2: Mengorganisasikan kerja peserta didik

- Peserta didik dibagi dalam 4 kelompok (kolaboratif)
- Setiap peserta didik dibagikan LKPD untuk dikerjakan bersama dalam kelompoknya
- Guru menjelaskan langkah-langkah pengisian LKPD
- Peserta didik menonton dan menyimak video cerita narasi yang disajikan melalui LCD proyektor.

#### Fase 3: Membimbing penyelidikan individu atau kelompok

- Guru menerapkan strategi *Whole Class Choral Reading* kepada siswa dalam pembelajaran teks narasi.

- Peserta didik bersama guru mengidentifikasi tokoh dan sifat-sifat tokoh dalam teks cerita yang telah dibaca
- Peserta didik bersama guru mengidentifikasi pesan yang disampaikan dalam isi teks cerita tersebut.
- Peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD pada langkah 1, 2 dan 3
- Ketika peserta didik mengisi LKPD guru memantau dan membimbing aktivitas peserta didik.
- Guru menilai keterampilan membaca siswa menggunakan lembar observasi setelah diterapkan strategi *Whole Class Choral Reading* dalam pembelajaran teks narasi.

#### Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Peserta didik berdiskusi menyebutkan contoh sikap atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pesan cerita dan dituangkan dalam LKPD langkah ke 4.
- Peserta didik mempresentasikan hasil karya tulisnya secara bergantian.
- Peserta didik lainnya menanggapi dengan bimbingan dari guru.

#### Fase 5: Melakukan evaluasi dan refleksi proses dan hasil penyelesaian masalah

- Peserta didik dengan bimbingan guru mengevaluasi hasil kerja hari ini tentang menulis cerita narasi dan menemukan pesan dalam cerita narasi.
- Peserta didik bertanya jawab terkait pembelajaran hari ini, meliputi apa saja yang sudah dipahami dan yang belum dipahami dari pembelajaran hari ini.

### **F. Kegiatan Penutup (10 Menit)**

1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan inti dari kegiatan pembelajaran
2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi pembelajaran.
3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.
4. Setelah itu guru memberikan apresiasi lagi kepada semua peserta didik yang telah aktif dalam pembelajaran.

5. Peserta didik dan guru sama sama berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran.

### **REFLEKSI**

1. Apakah keseluruhan peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran?
2. Apa saja kesulitan yang dihadapi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
3. Apa upaya yang bisa dilakukan dalam mentuntaskan peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
4. Apakah peserta didik merasa senang dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?

### **ASESMEN**

#### **Asesmen:**

1. Asesmen Diagnostik
2. Asesmen Formatif
3. Asesmen Sumatif
  - a. **Asesmen Diagnostik**
    1. Penilaian sikap
    2. Penilaian pengetahuan dengan menjelaskan Kembali materi yang diajarkan
  - b. **Asesmen Formatif**
    1. Penilaian pengetahuan dengan melakukan umpan balik antara guru dan siswa.
    2. Penilaian keterampilan dengan memberikan tugas.
  - c. **Asesmen Sumatif**

Pemberian Tugas Mandiri dalam bentuk Tertulis berbentuk essay (terlampir)

**KEGIATAN PENGAYAAN & REMEDIAL****Pengayaan**

- Peserta didik menerapkan sikap yang telah diperoleh dalam mengidentifikasi pesan dan contoh-contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari.

**Remedial**

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Medan, January 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah



Endang Wahyuni Iqbal., ST  
NIK: 1271045701850001

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dewi Pratiwi'.

Dewi Pratiwi., S.Pd

## Lampiran 02

### Lembar Observasi Keterampilan Membaca

Tujuan : Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa.

Petunjuk Pengisian:

1. Amatilah siswa saat membaca bacaan, kemudian isilah format observasi berikut.
2. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang diamati dari masing-masing siswa.
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 1 = Perlu Bimbingan

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
			4	3	2	1
1	Pelafalan	1. Siswa diminta melafalkan huruf dari (a-z).				
		2. Siswa diminta melafalkan setiap suku kata yang ada di dalam teks cerita.				
		3. Siswa diminta melafalkan setiap suku kata yang ada di dalam teks cerita.				

		4. Siswa diminta melafalkan kalimat sederhana yang ada di dalam teks cerita.				
2	Kelancaran	5. Siswa dapat membaca semua bacaan dengan lancar.				
		6. Siswa dapat membaca bacaan tanpa terbata-bata.				
		7. Siswa mampu membaca dengan menggunakan nada, ritme, tekanan, dan jeda yang tepat.				
		8. Siswa mampu mengucapkan kata-kata yang tertulis di dalam teks cerita dengan benar.				
3	Kejelasan Suara	9. Siswa mampu membaca dengan suara lantang sehingga dapat di dengar semua siswa.				

		10. Siswa mampu membuat pendengar dengan mudah dan mengikuti alur ide yang dibaca.				
		11. Siswa membaca dengan volume yang keras sehingga dapat di dengar semua siswa.				
		12. Siswa mampu untuk mengartikulasikan kata-kata dan kalimat dengan jelas dan akurat.				
4	Intonasi	13. Siswa mengucapkan kata dan kalimat yang baik dan benar.				
		14. Siswa dapat membaca dengan intonasi yang tepat.				
		15. Siswa mampu memahami tinggi rendahnya sebuah nada pada kalimat yang diucapkan.				

		16. Siswa mampu memberikan penekanan pada kata-kata tertentu di dalam kalimat yang diucapkan.				
5	Ketepatan Menyuarakan Tulisan	17. Siswa mampu dalam mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar.				
		18. Siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi atau pesan yang dibaca.				
		19. Siswa mampu memahami, penyampaian dan interpretasi makna dari yang dibaca.				
		20. Siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi atau pesan yang tertulis.				

### Lampiran 03

#### 1. UJI *EXPRET JUDMENT*

#### Lembar Observasi Keterampilan Membaca Siswa

No	Indikator	Aspek yang diamati	Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Pelafalan	Semua diminta melafalkan huruf dari (a-z)	√			
		Siswa diminta melafalkan setiap suku kata yang ada didalam teks cerita	√			
		Siswa diminta melafalkan setiap suku kata yang di dalam teks cerita	√			
		Siswa diminta melafalkan kalimat sederhana yang ada didalam teks cerita	√			
2.	Kelancaran	Siswa dapat membaca semua bacaan dengan lancar	√			
		Siswa dapat membaca bacaan dengan terbata-bata	√			
		Siswa mampu membaca dengan menggunakan nada, retme, tekanan, dan jelas yang tepat.	√			
		Siswa mampu mengucapkan kata-kata yang tertulis didalam teks cerita dengan benar	√			
3.	Kejelasan suara	Siswa mampu membaca dengan suara lantang sehingga dapat didengar semua siswa.	√			
		Siswa mampu membuat pendengar dengan mudah dan mengikuti alur ide yang dibaca.	√			
		Siswa membaca dengan volume yang keras sehingga dapat didengar semua siswa.	√			
		siswa mampu untuk mengartikulasikan suaraan kata-kata dan kalimat dengan jelas dan akurat.	√			
4.	Intonasi	siswa mengucapkan kata kata kalimat yang baik dan benar.	√			
		Siswa dapat membaca dengan intonasi yang tepat	√			
		Siswa mampu memahami tinggi rendahnya sebuah nada pada kalimat yang diucapkan.	√			
		Siswa mampu memberikan penekanan pada kata-kata tertentu di dalam kalimat yang diucapkan	√			
		Siswa mampu dalam mengucapkan tulisan	√			

5.	Ketetapan menyuarakan tulisan	dengan jelas dan lancar				
		siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi pesan yang dibaca.	√			
		Siswa mampu memahami penyampaian dan interferensi perasaan makna dari yang dibaca.	√			
		Siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi pesan yang tertulis	√			

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Diuji}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{80}{80} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

## 2. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Kontrol)	.181	20	.084	.947	20	.321
	posttest A (Kontrol)	.230	20	.007	.897	20	.036
	Pretest B (Eskperimen)	.200	20	.035	.937	20	.209
	Posttest B (Eskperimen)	.233	20	.006	.910	20	.065

a. Lilliefors Significance Correction

## 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	1.305	1	38	.260
	Based on Median	.798	1	38	.377
	Based on Median and with adjusted df	.798	1	37.967	.377
	Based on trimmed mean	1.337	1	38	.255

#### 4. Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.756	.105	-10.899	38	.000	-20.20000	1.85330	-23.95182	-16.44818
	Equal variances not assumed			-10.899	36.156	.000	-20.20000	1.85330	-23.95811	-16.44189

Lampiran 04

Hasil Lembar Observasi Keterampilan Membaca Kelas Kontrol Pre-test dan Post-test

Hasil Lembar Observasi Keterampilan Membaca Kelas Kontrol pre-test																							
No	Nama Siswa	Pelafalan				Kelancaran				Kejelasan Suara				Intonasi				Ketepatan Menyuarakan Tulisan				Skor	Nilai
1	Ahmad Fadli Al Isnain Siregar	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	28	35
2	Ahmad Padli Nasution	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	40	50
3	Ahmad Virza Rajata Ritonga	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	36	45
4	Aswan Al Bayhaqi Dasopang	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	36	45
5	Ayu Ramadani	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	44	55
6	Balqis Huamira Harahap	2	1	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	44	55
7	Balqis Muttaqim Adskia	1	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	48	60
8	Citra Aini Harahap	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	40	50
9	Dalisa Lulu Mumtazah Harahap	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	44	55
10	Farel Afriansyah Harahap	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	2	44	55
11	Fitria Anggraini	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	36	45

12	Hajarul Aswad Siregar	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	44	55
13	Haminda Aulia	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	40	50
14	Ibnu Alvian Syah	1	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	28	35	
15	Ifriah Ulwa Siregar	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	36	45
16	Jesi Anggina Hasibuan	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	48	60
17	Khanza A. Saniyah Harahap	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	32	40
18	Maisaroh Dalimunthe	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	36	45
19	Miftah Wijaya	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52	65
20	Muhammad Fauzan	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	44	55
<b>Nilai Terendah</b>																					35		
<b>Nilai tertinggi</b>																					65		
<b>Rata-Rata</b>																					50		

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Dite peroleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Skor Maksimal: 80

Hasil Lembar Observasi Keterampilan Membaca Kelas Kontrol Post-Test																							
No	Nama Siswa	Pelafalan				Kelancaran				Kejelasan Suara				Intonasi			Ketepatan Menyuarakan Tulisan				Skor	Nilai	
1	Ahmad Fadli Al Isnain Siregar	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	40	50
2	Ahmad Padli Nasution	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	52	65
3	Ahmad Virza Rajata Ritonga	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	1	3	3	52	65
4	Aswan Al Bayhaqi Dasopang	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	44	55
5	Ayu Ramadani	3	2	3	2	1	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	54	70
6	Balqis Huamira Harahap	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	44	55
7	Balqis Muttaqim Adskia	1	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	48	60
8	Citra Aini Harahap	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	40	50
9	Dalisa Lulu Mumtazah Harahap	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	52	65
10	Farel Afriansyah Harahap	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	48	60
11	Fitria Anggraini	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	48	60
12	Hajarul Aswad Siregar	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	52	65
13	Haminda Aulia	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	40	50
14	Ibnu Alvian Syah	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	52	65
15	Ifriah Ulwa Siregar	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	54	70
16	Jesi Anggina Hasibuan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	44	55
17	Khanza A. Sanayah Harahap	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	44	55
18	Maisaroh Dalimunthe	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	44	55

19	Miftah Wijaya	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	52	65
20	Muhammad Fauzan	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	52	65
<b>Nilai Terendah</b>																					50		
<b>Nilai Tertinggi</b>																					70		
<b>Rata-Rata</b>																					60		

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Dike peroleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Skor Maksimal: 80

## Lampiran 05

## Hasil Lembar Observasi Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen Pre-test dan Post-test

Hasil Lembar Observasi Keterampilan Membaca Kelas Eksperiment Pre-Test																							
No	Nama Siswa	Pelafalan				Kelancaran				Kejelasan Suara				Intonasi				Ketepatan Menyuarakan Tulisan				Skor	Nilai
1	Adinda Qanita	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	50	62
2	Adwan Mughis Maherdi	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	56	70
3	Daranda Shafitri	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	61	76
4	Fahrurrozi Wira Perdana Nasution	2	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	55	68
5	Fajar Effendi Sinaga	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	52	65
6	Khanza Sakhi Nabila	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	51	63
7	Muhammad Akmal Zaky	2	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	50	62
8	Muhammad Khadafi	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	48	60
9	Muhammad Khamsah Athailah	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	2	4	52	65
10	Muhammad Reza Hafiz	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	56	70
11	M. Rizky Kamal Siregar	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	3	40	50
12	Muhammad Zidan Rinaldi	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	55	68
13	Nafirah Indriyani	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	58	72
14	Nazwa Fadhilah Syafitri	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	53	66
15	Rifka Aisyah Nafiah Lubis	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	54	67

16	Rokia Mauleni	1	1	2	1	2	3	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	44	55
17	Ruruh Anisa Sari	2	2	2	2	1	3	4	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	49	61
18	Sakti Akbar Matondang	4	3	3	4	3	4	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	52	65
19	Sakinah Azzahra	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	2	2	4	2	2	2	3	53	66
20	Syahirah Amanda	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	4	3	4	3	4	4	4	55	69
<b>Nilai Terendah</b>																						50	
<b>Nilai Tertinggi</b>																						76	
<b>Rata-Rata</b>																						60	

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Dikeksekusi}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Skor Maksimal: 80

Hasil Lembar Observasi Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen Pre-Test																							
No	Nama Siswa	Pelafalan				Kelancaran				Kejelasan Suara				Intonasi				Ketepatan Menyuarakan Tulisan				Skor	Nilai
1	Adinda Qanita	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	56	70
2	Adwan Mughis Maherdi	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	64	80
3	Daranda Shafitri	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	64	80
4	Fahrurrozi Wira Perdana Nasution	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	60	75
5	Fajar Effendi Sinaga	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	68	85
6	Khanza Sakhi Nabila	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	2	3	56	70
7	Muhammad Akmal Zaky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	68	85
8	Muhammad Khadafi	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	68	85
9	Muhammad Khamsah Athailah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	71	89
10	Muhammad Reza Hafiz	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	64	80
11	M. Rizky Kamal Siregar	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	68	85
12	Muhammad Zidan Rinaldi	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	64	75
13	Nafirah Indriyani	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	64	80
14	Nazwa Fadhilah Syafitri	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	68	85
15	Rifka Aisyah Nafiah Lubis	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	60	75
16	Rokia Mauleni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	85
17	Ruruh Anisa Sari	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	64	80
18	Sakti Akbar Matondang	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	64	80

19	Sakinah Azzahra	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	64	80
20	Syahirah Amanda	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	64	80
Nilai Terendah																					70		
Nilai Tertinggi																					89		
Rata-Rata																					80,2		

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Dikecilkan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Skor Maksimal: 80

## Lampiran 05

## Nilai Pre-tes &amp; Post-test Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pre-tes	Post-test	Kategori Pre-test	Kategori Post-test	Ketuntasan Pre-test	Ketuntasan Post-test
1	Ahmad Fadli Al Isnain Siregar	35	50	Kurang	Cukup	Tidak Tuntas	Tuntas
2	Ahmad Padli Nasution	50	65	Cukup	Baik	Tuntas	Tuntas
3	Ahmad Virza Rajata Ritonga	45	65	Cukup	Baik	Tidak Tuntas	Tuntas
4	Aswan Al Bayhaqi Dasopang	45	55	Cukup	Cukup	Tidak Tuntas	Tuntas
5	Ayu Ramadani	55	70	Cukup	Baik	Tuntas	Tuntas
6	Balqis Huamaira Harahap	55	55	Cukup	Cukup	Tuntas	Tuntas
7	Balqis Muttaqim Adskia	60	60	Baik	Baik	Tuntas	Tuntas
8	Citra Aini Harahap	50	50	Cukup	Cukup	Tuntas	Tuntas
9	Dalisa Lulu Mumtazah Harahap	55	65	Cukup	Baik	Tuntas	Tuntas
10	Farel Afriansyah Harahap	55	60	Cukup	Baik	Tuntas	Tuntas
11	Fitria Anggraini	45	60	Cukup	Baik	Tidak Tuntas	Tuntas
12	Hajarul Aswad Siregar	55	65	Cukup	Baik	Tuntas	Tuntas
13	Haminda Aulia	50	50	Cukup	Cukup	Tuntas	Tuntas
14	Ibnu Alvian Syah	35	65	Kurang	Baik	Tidak Tuntas	Tuntas
15	Ifriah Ulwa Siregar	45	70	Cukup	Baik	Tidak Tuntas	Tuntas
16	Jesi Anggina Hasibuan	60	55	Baik	Cukup	Tuntas	Tuntas
17	Khanza A. Saniyah Harahap	40	55	Kurang	Cukup	Tidak Tuntas	Tuntas
18	Maisaroh Dalimunthe	45	55	Cukup	Cukup	Tidak Tuntas	Tuntas
19	Miftah Wijaya	65	65	Baik	Baik	Tuntas	Tuntas
20	Muhammad Fauzan	55	65	Kurang	Cukup	Tidak Tuntas	Tuntas
<b>JUMLAH</b>		<b>1000</b>	<b>1200</b>				
<b>RATA-RATA</b>		<b>50</b>	<b>60</b>				

## Lampiran 06

## Nilai Pre-tes &amp; Post-test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pre-tes	Post-test	Kategori Pre-test	Kategori Post-test	Ketuntasan Pre-test	Ketuntasan Post-test
1	Adinda Qanita	62	70	Cukup	Baik	Tuntas	Tuntas
2	Adwan Mughis Maherdi	70	80	Baik	Baik	Tuntas	Tuntas
3	Daranda Shafitri	76	80	Baik	Baik	Tuntas	Tuntas
4	Fahrurrozi Wira Perdana Nasution	68	75	Baik	Baik	Tuntas	Tuntas
5	Fajar Effendi Sinaga	65	85	Cukup	Sangat Baik	Tuntas	Tuntas
6	Khanza Sakhi Nabila	63	70	Baik	Baik	Tuntas	Tuntas
7	Muhammad Akmal Zaky	62	85	Baik	Sangat Baik	Tuntas	Tuntas
8	Muhammad Khadafi	60	85	Cukup	Sangat Baik	Tuntas	Tuntas
9	Muhammad Khamsah Athailah	65	89	Cukup	Sangat Baik	Tuntas	Tuntas
10	Muhammad Reza Hafiz	70	80	Cukup	Baik	Tuntas	Tuntas
11	M. Rizky Kamal Siregar	50	85	Cukup	Sangat Baik	Tidak Tuntas	Tuntas
12	Muhammad Zidan Rinaldi	68	75	Cukup	Baik	Tuntas	Tuntas
13	Nafirah Indriyani	72	80	Cukup	Baik	Tuntas	Tuntas
14	Nazwa Fadhillah Syafitri	66	85	Cukup	Sangat Baik	Tuntas	Tuntas
15	Rifka Aisyah Nafiah Lubis	67	75	Baik	Baik	Tuntas	Tuntas
16	Rokia Mauleni	55	85	Baik	Sangat Baik	Tuntas	Tuntas
17	Ruruh Anisa Sari	61	80	Baik	Baik	Tuntas	Tuntas
18	Sakti Akbar Matondang	65	80	Baik	Baik	Tuntas	Tuntas
19	Sakinah Azzahra	66	80	Cukup	Baik	Tuntas	Tuntas
20	Syahirah Amanda	69	80	Cukup	Baik	Tuntas	Tuntas
	<b>JUMLAH</b>	<b>1300</b>	<b>1604</b>				
	<b>RATA-RATA</b>	<b>65</b>	<b>80,2</b>				

**Lampiran 07****Dokumentasi**

**(Suasana kelas pada saat proses pembelajaran)**



**(Siswa menyimak/mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan materi)**



**(Foto bersama guru dan siswa pada saat proses pembelajaran selesai)**



**(Menjelaskan materi pembelajaran pada siswa)**



**(Siswa membaca teks cerita dari materi yang paparkan)**



(Sekelompok siswa membaca buku cerita dengan menggunakan strategi *whole class choral reading*)



(Menilai siswa yang sedang membaca buku cerita dengan menggunakan strategi *whole class choral reading*)

Link Video:

<https://drive.google.com/file/d/1-uVF3tZdU7z0-Um1pE-rTAWzHGHjZw9x/view?usp=drivesdk>

<https://drive.google.com/file/d/1sB2YR9QQtTzN-FsbohBZomnwaA9ezUV7/view?usp=drivesdk>

## Lembar Observasi Keterampilan Membaca

Nama : AttQla

Kelas : 3A

Tujuan: Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa.

Petunjuk Pengisian:

1. Amatilah siswa saat membaca bacaan, kemudian isilah format observasi berikut.
2. Berilah tanda (....) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang diamati dari masing-masing siswa.

4 :Sangat Baik

3 :Baik

2 :Cukup Baik

1 :Perlu Bimbingan

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
			4	3	2	1
1	Pelafalan	1. Siswa diminta melafalkan huruf dari (a-z).			J	
		2. Siswa diminta melafalkan setiap suku kata yang ada di dalam teks cerita.				/
		3. Siswa diminta melafalkan setiap suku kata yang ada di dalam teks cerita.			/	
		4. Siswa diminta melafalkan kalimat sederhana yang ada di dalam teks cerita.				/

2	Kelancaran	5. Siswa dapat membaca semua bacaan dengan lancar.				/	
		6. Siswa dapat membaca bacaan tanpa terbata-bata.			v		
		7. Siswa mampu membaca dengan menggunakan nada, ritme, tekanan, dan jeda yang tepat.	J				
		8. Siswa mampu mengucapkan kata-kata yang tertulis di dalam teks cerita dengan benar.				/	
3	Kejelasan Suara	9. Siswa mampu membaca dengan suara lantang sehingga dapat di dengar semua siswa.				J	
		10. Siswa mampu membuat pendengar dengan mudah dan mengikuti alur ide yang dibaca.	/				
		11. Siswa membaca dengan volume yang keras sehingga dapat di dengar semua siswa.				- /	

		12. Siswa mampu untuk mengucapkan kata-kata dan kalimat dengan jelas dan akurat.					<i>J</i>
4	Intonasi	13. Siswa mengucapkan kata, kalimat yang baik dan benar.					<i>v</i>
		14. Siswa dapat membaca dengan intonasi yang tepat.					<i>/</i>
		15. Siswa mampu memahami tinggi rendahnya sebuah nada pada kalimat yang diucapkan.					<i>J</i>
		16. Siswa mampu memberikan penekanan pada kata-kata tertentu di dalam kalimat yang diucapkan.					<i>J</i>
5	Ketepatan Menyuarakan Tulisan	17. Siswa mampu dalam mengucapkan tulisan					<i>/</i>
		18. Siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi atau pesan yang dibaca.					<i>J</i>

		<p>19. Siswa mampu memahami, penyampaian dan pembacaan makna dari yang dibaca.</p>			
		<p>20. Siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi juga pesan yang tertulis.</p>			

$$\frac{2f)}{\quad} X ( ( ) ( )$$

80

35

## Lembar Observasi Keterampilan Membaca

Nama {v "mQllc\m.:

Kelas 3 r:\

Tujuan: Lembar obsevasi ini digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa.

Petunjuk Pengisian:

1. Amatilah siswa saat membaca bacaan, kemudian isilah fonnat observasi berikut.
2. Berilah tanda (--J) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang diamati dari masing-masing siswa.

- 4 : Sangat Baik  
 3 : Raik  
 2 : Cukup Baik  
 : Perlu Bimbingan

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	PeniJaian			
			4	3	2	1
1	Pelafalan	1. Siswa diminta melafalkan huruf dari (a-z).		v		
		2. Siswa diminta melafalkan setiap suku kata yang ada di dalam teks cerita.			v	
		3. Siswa diminta melafalkan setiap suku kata yang ada di dalam teks cetita.		J	J"	
		4. Siswa diminta melafalkan kalimat sederhana yang ada di dalam teks cerita.				

2	Kelancaran	5. Siswa dapat membaca semua bacaan dengan lancar.			
		6. Siswa dapat membaca bacaan tanpa terbata-bata.			
		7. Siswa mampu membaca dengan menggunakan nada, ritme, tekanan, dan jeda yang tepat.			
		8. Siswa mampu mengucapkan kata-kata yang tertulis di dalam teks cerita dengan benar.			
3	Kejelasan Suara	9. Siswa mampu membaca dengan suara lantang sehingga dapat di dengar semua siswa.			
		10. Siswa mampu membuat pendengar dengan mudah dan mengikuti alur ide yang dibaca.			
		11. Siswa membaca dengan volume yang keras sehingga dapat di dengar semua siswa.			

	12. Siswa mampu untuk mengucapkan kata-kata dan kalimat dengan jelas dan akurat.			
4 Intonasi	13. Siswa mengucapkan kata, kalimat yang baik dan benar.			
	14. Siswa dapat membaca dengan intonasi yang tepat.			
	15. Siswa mampu memahami tinggi rendahnya sebuah nada pada kalimat yang diucapkan.			
	16. Siswa mampu memberikan penekanan pada kata-kata tertentu di dalam kalimat yang diucapkan.			
5 Ketepatan Menyuarakan Tulisan	17. Siswa mampu dalam mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar.			
	18. Siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi atau pesan yang dibaca.			

	<p>19. Siswa mampu memahami, penyampaian dan pembacaan makna dari yang dibaca.</p>			
	<p>20. Siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi juga pesan yang tertulis.</p>			

$$\begin{array}{r}
 54 \\
 \hline
 80 \\
 = 70
 \end{array}
 \quad xroa$$

## Lembar Observasi Keterampilan Membaca

Nama : t\:\1 \(\ 'A Mf\t'UN0¥\f'0G

Kelas : :->

Tujuan: Lembar obsevasi ini digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa.

Petunjuk Pengisian:

1. Amatilah siswa saat membaca bacaan, kemudian isilah fonnat observasi berikut.
  2. Berilah tanda (--J) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang diamati dari masing-masing siswa.
- 4 :Sangat Baik  
 3 :Raik  
 2 : Cukup Baik  
 : Perlu Bimbingan

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
			4	3	2	1
1	Pelafalan	1. Siswa diminta melafalkan huruf dari (a-z).				
		2. Siswa diminta melafalkan setiap suku kata yang ada di dalam teks cerita.				
		3. Siswa diminta melafalkan setiap suku kata yang ada di dalam teks celita.	/	"		
		4. Siswa diminta melafalkan kalimat sederhana yang ada di dalani teks cerita.				

2	Kelancaran	5. Siswa dapat membaca semua bacaan dengan lancar.			
		6. Siswa dapat membaca bacaan tanpa terbata-bata.			
		7. Siswa mampu membaca dengan menggunakan nada, ritme, tekanan, dan jeda yang tepat.			
		8. Siswa mampu mengucapkan kata-kata yang tertulis di dalam teks cerita dengan benar.			
3	Kejelasan Suara	9. Siswa mampu membaca dengan suara lantang sehingga dapat didengar semua siswa.			
		10. Siswa mampu membuat pendengar dengan mudah dan mengikuti alur ide yang dibaca.			
		11. Siswa membaca dengan volume yang keras sehingga dapat didengar semua siswa.			

		12. Siswa mampu untuk mengucapkan kata-kata dan kalimat dengan jelas dan akurat.			
4	Tntonasi	13. Siswa mengueapkan kata, kalimat yang baik dan benar.			
		14. Siswa dapat membaca dengan intonasi yang tepat.			
		15. Siswa mampu memahami tinggi rendahnya sebuah nada pada kalimat yang diucapkan.			
		16. Siswa mampu membedakan penekanan pada kata-kata tertentu di dalam kalimat yang diucapkan.			
5	Ketepatan Menyuarakan Tulisan	17. Siswa mampu dalam mengucapkan tulisan denganjelas dan lancar.			
		18. Siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi atau pesan yang dibaca.			

<p>19. Siswa mampu memahami, penyampaian dan pembacaan makna dari yang dibaca.</p>	<p>V</p>	
<p>20. Siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi juga pesan yang tertulis.</p>	<p>v</p>	

$$\begin{array}{r}
 64 \\
 \hline
 80 \\
 80
 \end{array}
 \times 100$$

# SKRIPSI QAHIRA MADANI 2.docx

## ORIGINALITY REPORT

**18%**

SIMILARITY INDEX

**17%**

INTERNET SOURCES

**12%**

PUBLICATIONS

**18%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES



**e-t ses .iaincurup.ac.id**

Internet Source

**5%**



**eprints.uny.ac.id**

Internet Source

**1%**



**repository.umsu.ac.id**

Internet Source

**1%**

**jurnal.umsu.ac.id**

Internet Source

**1%**



**repository.radenintan.ac.id**

Internet Source

**1%**



**media.neliti.com**

Internet Source

**<1%**



**123dok.com**

Internet Source

**<1%**



**id.scribd.com**

Internet Source

**<1%**

**id.123dok.com**

Internet Source

**<1%**

**Submitted to Universitas Putera Batam**

Student Paper

**<1%**



**bagawanabiyasa.wordpress .com**

Internet Source

**<1%**

**adoc.tips**

Internet Source

**<1%**

**eprints.walisongo .ac.id**

Internet Source

**<1%**

## Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Hal :Permohonan Validasi Instrumen Penelitian:

Kepada Yth,

Ibu :Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd.

Prodi :Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen :Bahasa Indonesia

Fakultas :Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian skripsi, dengan ini saya:

Nama :QahiraMadani S

NPM : 2102090149

Program Studi :Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul :Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap  
Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran  
Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19Medan.

Dengan hot-mat, dengan ini saya mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan, (1) kisi-kisi instrumen penelitian, dan (2) draf instrumen penelitian.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2025

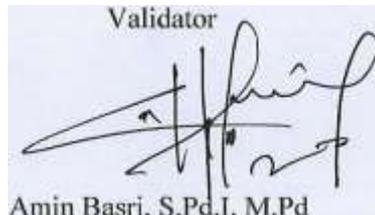
Pemohon:



Qahira Madani S

Mengetahui:

Validator



Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**TNSTRUMF:N PF:NELTTfAN TUGAS AKHJR**

Saya yang bettanda tangan dibawah ini:

Nama : Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd.

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa instrumen penelitian atas nama mahasiswa:

Nama : Qahira Madani S

NPM :2102090149

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap  
Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada  
Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19  
Medan.

**Lembar Observasi Keterampilan Membaca**

Tujuan: Lembar obsevasi ini digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa.

Petunjuk Pengisian:

1. Amatilah siswa saat membaca bacaan, kemudian isilah format observasi berikut.
2. Berilah tanda (...J) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang diamati dari masing-masing siswa.  
4 = Sangat Baik  
3 = Baik  
2 = Cukup Baik  
1 = Perlu Bimbingan

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
			4	3	2	1
1	Pelafalan	1. Siswa diminta melafalkan huruf dari (a-z).	V			
		2. Siswa diminta melafalkan setiap suku kata yang ada di dalam teks cerita.	./			
		3. Siswa diminta melafalkan setiap suku kata yang ada di dalam teks cerita.	./			
		4. Siswa diminta melafalkan kalimat sederhana yang ada di dalam teks cerita.	V			
2	Kelancaran	5. Siswa dapat membaca semua bacaan dengan lancar.	./			
		6. Siswa dapat membaca bacaan tanpa terbata-bata.	V			
		7. Siswa mampu membaca dengan menggunakan nada, ritme, tekanan, dan jeda yang tepat.	V			

		8. Siswa mampu mengucapkan kata-kata yang tertulis di dalam teks cerita dengan benar.	./
3	Kejelasan Suara	9. Siswa mampu membaca dengan suara lantang sehingga dapat di dengar semua siswa.	✓
		10. Siswa mampu membuat pendengar dengan mudah dan mengikuti alur ide yang dibaca.	✓
		11. Siswa membaca dengan volume yang keras sehingga dapat di dengar semua siswa.	✓
		12. Siswa mampu untuk mengucapkan kata-kata dan kalimat dengan jelas dan akurat.	./
4	Intonasi	13. Siswa mengucapkan kata, kalimat yang baik dan benar.	./

		14. Siswa dapat membaca dengan intonasi yang tepat.	√'			
		15. Siswa mampu memahami tinggi rendahnya sebuah nada pada kalimat yang diucapkan .				
		16. Siswa mampu memberikan penekanan pada kata-kata tertentu di dalam kalimat yang diucapkan.	√'			
5	Ketepatan Menyuarakan Tulisan	17. Siswa mampu dalam mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar.				
		18. Siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi atau pesan yang dibaca.	./			
		19. Siswa mampu memahami, penyampaian dan pembacaan makna dari yang dibaca.				

	20. Siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi juga pesan yang tertulis.	-/
--	---	----

**Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Membaca:**

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	No. Pernyataan
1	Pelafalan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diminta melafalkan huruf dari (a-z).</li></ul>	1,2,3,4
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diminta melafalkan setiap suku kata yang ada di dalam teks cerita.</li></ul>	
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diminta melafalkan setiap suku kata yang ada di dalam teks cerita.</li></ul>	
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diminta melafalkan kalimat sederhana yang ada di dalam teks cerita.</li></ul>	
2	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dapat membaca semua bacaan dengan Jancar.</li></ul>	5,6,7,8
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dapat membaca bacaan tanpa terbata-bata.</li></ul>	
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu membaca dengan menggunakan nada, ritme, tekanan, dan jeda</li></ul>	

		<p>yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengucapkan kata-kata yang tertulis di dalam teks cerita dengan benar.</li> </ul>	
3	Kejelasan Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu membaca dengan suara lantang sehingga dapat di dengar semua siswa.</li> <li>• Siswa mampu membuat pendengar dengan mudah dan mengikuti alw- ide yang dibaca.</li> <li>• Siswa membaca dengan volume yang keras sehingga dapat di dengar semua stswa.</li> <li>• Siswa mampu untuk mengucapkan kata-kata dan kalimat dengan jelas dan akw-at.</li> </ul>	9,10,11,12
4	Intonasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengucapkan kata,</li> </ul>	13,14,15,16

		kalimat yang baik dan benar.	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat membaca dengan intonasi yang tepat.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu memahami tinggi rendahnya sebuah nada pada kalimat yang diucapkan.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu memberikan penekanan pada kata-kata tertentu di dalam kalimat yang diucapkan.</li> </ul>	
5	Ketepatan Menyuarakan Tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu dalam mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar.</li> <li>• Siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi atau pesan yang dibaca.</li> <li>• Siswa mampu memahami, penyampaian dan pembacaan makna dari</li> </ul>	17,18,19,20

		yang dibaca.
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi juga pesan yang tertulis.</li></ul>

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

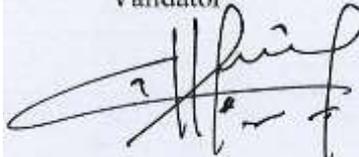
Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2025

Validator  


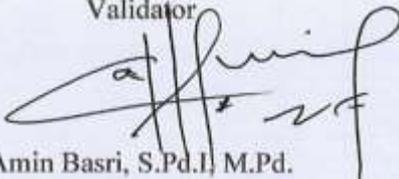
Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

### Basil Validasi Instrumen Penelitian

Nama Mahasiswa : QahiraMadani S  
NPM : 2102090149  
Judul penelitian : Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading*  
Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III  
Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia  
SDS Muhammadiyah 19 Medan

No.	Variabel	Saran/anggapan
	Komentar Umum/	lain-lain:

Medan, Februari 2025

Validator  
  
Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd.

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Megad | Cerdas | Terpercaya

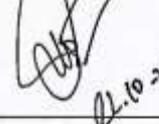
Yth :Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
PI<.IP UMSU

**Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Qahira Madani S  
NPM : 2102090149  
Program Studi : Pendidikan Gum Sekolah Dasar  
Kredit Kumulatif : 120

IPK= 3,83

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan
 02-10-2024	Pengaruh Strategi <i>Whole Class Choral Reading</i> Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 3 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19Medan	 28/10/2024
	Pengaruh metode eja dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 2 di SDS Muhammadiyah 19 Medan.	
	Pengaruh media kartu kata terhadap keterampilan membaca siswa kelas 2 di SDS Muhammadiyah 19 Medan.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Oktober 2024

**Hb,cho**  
Qaliira Madani S

- Dibuat Rangkap:
- Untuk Dekan/Fakultas
  - Untuk Ketua Prodi
  - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238  
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth: Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Gw-u Sekolah Dasar  
 FKIPUMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qahira Madani S  
 NPM : 2102090149  
 Program Studi : Pendidikan Gmu Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 3 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai:

Dosen Pembimbing: Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Oktober 2024

Qahira Madani S

Dibuat Rangkap 3:

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUBAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form :K3

Nomor 3260/II.3-AU//UMSU-02/ F/2024  
Lamp  
Hal Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama Qabira Madani S  
NPM 2102090149  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas **III** Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19Medan  
Pembimbing Mawar Sari, S.Pd.,M.Pd.,AIFO Fit

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan DATAL apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal: 29 Oktober 2025

Medan, 26 Rabi'ul Akhir 1446 H  
29 Oktober 2024 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <https://www.fkip.um su.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Unggul Cerdas! Terpercaya

~~PENGESAHAN PROPOSAL~~

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi :

Nama	Qahira Madani S
NPM	2102090149
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	Pengaruh Strategi <i>Whole Class Choral Reading</i> Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

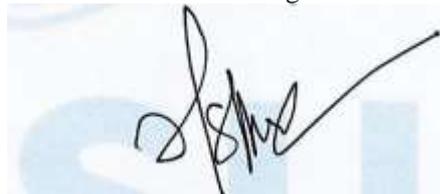
Diketahui oleh:

Disetujui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, SPd., M.Pd.

Pembimbing



Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

JL. Kapten Muchtar Bashli No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
<http://www.fkip.umstu.ac.id>, [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



Unggul Icerdas Terpercaya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Qahira Madani S  
 NPM 2102090149  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Judul Skripsi Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15 Okt 2024	Penyusunan proposal	
20 Okt 2024	Revisi proposal	
25 Okt 2024	Finalisasi proposal	
30 Okt 2024	Penyusunan proposal	94
5 Nov 2024	Revisi proposal	
10 Nov 2024	ACC em, nOtr ?roVOs:ot 1	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Januari 2025  
Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.

&?))

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap            Qahira Madani S  
NPM                        2 102090149  
Program Studi            Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Proposal            Pengamh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap  
Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa  
Indonesia SDS Muhammadiyah 19Medan

Pada hari Rabu, 19Febmari 2025 sudah Jayak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2025

Disetujui Oleh

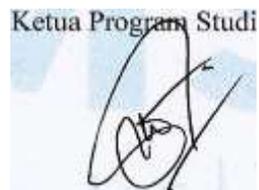
**Dose**

Snci Penvita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing  


Mawar Sari, S. d., M.Pd., AIFO FIT.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi  


Suci Pet wita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JL. KaptcnMughtarBashri No.3 Medan 20238Telp. (061) 6619056

Website: <http://www.fki.p.u.Indonesia.id>, Email: [fki.p@u.mx](mailto:fki.p@u.mx)

Unggul Cerdas Terpercaya

*ra: y >*  
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Rabu, Tanggal 19 Februari 2025 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap	Qahira Madani S
NPM	2102090149
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal	Pengaruh St'ategi <i>Whole Class Choral Reading</i> Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan

Dengan masukan dan saran setta hasil berbagi berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO FIT.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jl. KaJitcnMughtarBashri No.3 Medan 20238TciJJ. (061) 6619056

UM5U

Urggulf cerdas \ Terpercaya

...we.bsite. http://w wkiP;: uinsu.ac.idE-m;:ai : .ip@tunsu.acid .aw



BEIUTA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Rabu, Tanggal 19 Februari 2025 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Lengkap Qahira Madani S  
NPM 2102090149  
Program Studi Pendidik.an Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Proposal Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan

Revisi/Perbaikan

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	et'o \:-0\ t<  \ (\1\0\ c\01. omu<i\ V\ V'AOil O\la."-
J.	'f<.ec\""-x_)0\ Q\ti ""\ u ""-v. IN\eMbO\,c.co.
-S.	e\''QO\  mo v\ O/\o\ e101\ t-0\''- "C\''\

Medan, Februari 2025

Proposal dinyatakan Layak!Tidak Layak\* di lanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

MAJELIS J>ENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Tclp. (061) 6619056

**UMSU** Unggul Icerdas I TerpNcaya



**B:ERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari Rabu, Tanggal 19 Februari 2025 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap            Qahira Madani S  
NPM                        2102090149  
Program Studi            Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Proposal            Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan

Revisi/Perbaikan

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	\t Hi s: q1.( 0l'' feM':>0l''C\\$\

Medan,    Februan 2025

Proposal dinyatakan Layak/Tidak Layak\* di lanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diket  
**KetuaProgW**

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Mawar Sal'i, S.P ., M.Pd., AIFO FIT.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

JL. Kapten Moch. Bashri No.3 Medan 20238Telp. (061) 6619056



## SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini :

Nama Lengkap	Qahira Madani S
NPM	2102090149
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal	Pengaruh Strategi <i>Whole Class Choral Reading</i> Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas HI Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19Medan

Benar telah melakukan seminar Proposal Skripsi pada hari Rabu, Tanggal 19 Bulan Februari Tahun 2025.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk memperoleh Surat Izin Riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan ketjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2025

Ketua Program Studi

Suci Petwita Sari, S.Pd., M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

,)!'7:"41, J  
' ;ro :.y - /...-----:-:-

Sayyang bettandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap	Qahira Madani S
NPM	2102090149
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal	Pengaruh Strategi <i>Whole Class Choral Reading</i> Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang seminar kembali.

Demikian Surat Pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga , dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2025  
Honnat  
Yang m buat pernyataan



Qahira Madani S

Medan, Februari 2025

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
(Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)  
Di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalmualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Satjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/Riset di Fakultas yang Ibu Pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama Lengkap	Qahira Madani S
NPM	2102090149
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal	Pengaruh Strategi <i>Whole Class Choral Reading</i> Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta ketjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhimya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Ketua Program Studi  


**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

\*\*Penting!\*\*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SKIBAN-PT/Ak.KP/PT/XU2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 • 66224567 Fax. (061) 6625474 • 6631003

Unrgutl cetda O lterperca Ya  
Bifamejawab surat inlagar disebutkan  
dan tangplya

E <https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id Duinsumedan "umsumedan a umsumedan 0umsumedan

Nomor : 645/II.3-AU/UMSU-02/F/2025  
Lamp  
Hal : Pennohonan Izin Riset

Medan, 10 Ramadhan 1446H  
10 Maret 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SDS Muhammadiyah 19 Medan  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan jaktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Qahira Madani S.  
NPM : 2102090149  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



\*\*Penting!!\*\*



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH

## SD MUHAMMADIYAH 19

NSS: 102076009052      NSB: 0041618003037      NPSN: 10210695

CABANG MEDAN DENAI DAERAH KOTA MEDAN

Jl. Pancasila Gg. Sekolah Telp. (061) 7357970 Medan 20227

Nomor :016/Ket/IV.4/A/2025  
Hal :Balasan Izin Riset

Medan, 15Maret 2025  
Kepada Yth,  
Dekan  
FKIP-UMSU  
DiMedan

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Berdasarkan surat masuk No.645/II.3 -AUTUMSU-02/F/2025 Tanggal10 Maret 2025 mengenai Permohonan Izin Riset, maka dengan ini saya memberikan izin untuk melakukan Penelitian SD Muhammadiyah 19Medan kepada :

Nama :Qahira Madani S.  
NPM :2102090149  
Program Studi :Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul :Pengaruh Strategi *Whole Class Choral Reading* terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 19Medan

Demikianlah surat ini saya sampaikan atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Kepala SDS Muhammadiyah 19  
  
Endang Wahyuni Iqbal, ST., S.Pd.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : QAHIRA MADANI S  
NPM : 2102090149  
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 23 Maret 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Sesar III Amplas Gg. Pahujonggi No. 18A  
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara  
Email : [qahiramadani04@gmail.com](mailto:qahiramadani04@gmail.com)  
No. Hp : 0812-6080-5468



### Nama Orang Tua

Ayah : M. Dahlan S  
Ibu : Misra Wati Dalimunthe  
Alamat : Jl. Sesar III Amplas Gg. Pahujonggi No. 18A

### Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 064972 Medan  
SMP : SMP Negeri 6 Medan  
SMA : SMA Negeri 5 Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Medan, Mei 2025

QAHIRA MADANI S